



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 565500

Laman: uny.ac.id E-mail: [humas@uny.ac.id](mailto:humas@uny.ac.id)

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOMOR 18 TAHUN 2017

TENTANG

PEDOMAN TESIS DAN DISERTASI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa tesis atau disertasi merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. bahwa penyusunan tesis atau disertasi harus berkualitas, memiliki ciri khusus yang berbeda dengan skripsi, dan pelaksanaannya harus efektif dan efisien serta mengikat sehingga diperlukan pedoman penyusunannya, sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, reviewer, penguji, pengelola PPs, dan pihak-pihak lain yang terkait;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Pedoman Tesis dan Disertasi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta;
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 107/M/KPT.KP/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
11. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2015, tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Negeri Yogyakarta;
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016, tentang Peraturan Akademik;
13. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 9 Tahun 2016, tentang Pedoman Tugas Akhir;
14. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 16 Tahun 2017, tentang Penguji Tesis Program Magister (S-2) dan Disertasi Program Doktor (S-3) Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta;

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG PEDOMAN TESIS DAN DISERTASI.

**Pasal 1**

- (1) Tesis merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa program Magister Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Magister.
- (2) Disertasi merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa program Doktor Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Doktor.

**Pasal 2**

Tesis harus memenuhi persyaratan:

- a. dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah di bawah bimbingan dosen;
- b. mempunyai nilai manfaat tinggi untuk pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan dan/atau nonkependidikan dengan dukungan fakta empirik;
- c. bersifat inovatif, mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pendidikan atau nonkependidikan atau praktik profesionalnya; dan
- d. menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir dan berkarya untuk memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang pendidikan dan nonkependidikan melalui pendekatan inter-atau multi-disipliner.

**Pasal 3**

Disertasi harus memenuhi persyaratan:

- a. dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah di bawah bimbingan dosen pembimbing;
- b. menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir dan berkarya ilmiah yang bersifat kreatif, original, teruji;
- c. mempunyai nilai manfaat tinggi untuk pengembangan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam bidang pendidikan dan nonkependidikan, dengan dukungan fakta empirik;
- d. mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, teruji; dan

- e. memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter-, multi-, dan trans-disipliner.

Pasal 4

Ketentuan mengenai pengujian tesis dan disertasi diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 16 Tahun 2017 tentang Pengujian Tesis Program Magister (S-2) dan Disertasi Program Doktor (S-3) Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

Pasal 5

Tesis dan disertasi disamping harus memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan Pasal 3, juga harus sesuai dengan Pedoman sebagaimana dimaksud dalam Lampiran yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari peraturan ini.

Pasal 6

Pada saat Peraturan Rektor ini mulai berlaku, Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S-2) dan Disertasi Program Doktor (S-3) Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 7

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 1 Agustus 2017

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



SUTRISNA WIBAWA  
NIP195909011986011002

LAMPIRAN PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS  
NEGERI YOGYAKARTA  
NOMOR 18 TAHUN 2017  
TENTANG  
PEDOMAN TESIS DAN DISERTASI

## **PEDOMAN TESIS DAN DISERTASI**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI & PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Rasional**

Sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi, Tesis atau Disertasi merupakan mata kuliah wajib lulus bagi semua mahasiswa pada Program Pascasarjana (PPs) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Penyusunan Tesis atau Disertasi dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditetapkan dengan SK Direktur Program Pascasarjana (PPs).

Tesis dan Disertasi harus berkualitas dan pelaksanaannya harus efektif dan efisien sehingga diperlukan pedoman penyusunannya, sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, reviewer, penguji, pengelola PPs, dan pihak-pihak lain yang terkait. Pedoman ini diharapkan dapat menyamakan pemahaman tentang kriteria penelitian yang baik dan prosedur yang baku untuk memperlancar dan mempermudah mahasiswa dalam menyusun Tesis atau Disertasi.

### **B. Batasan**

#### **1. Tesis**

Tesis merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa program Magister PPs UNY sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Magister. Sebagai tugas akhir, Tesis harus memenuhi persyaratan:

- e. dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah di bawah bimbingan dosen,
- f. mempunyai nilai manfaat tinggi untuk pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan dan/atau nonkependidikan dengan dukungan fakta empirik,
- g. bersifat inovatif, mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pendidikan atau nonkependidikan atau praktik profesionalnya,
- h. menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir dan berkarya untuk memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang pendidikan dan nonkependidikan melalui pendekatan inter- atau multi-disipliner.

#### **2. Disertasi**

Disertasi merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa program Doktor PPs UNY sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Doktor. Sebagai tugas akhir, Disertasi harus memenuhi persyaratan:

- f. dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah di bawah bimbingan dosen pembimbing,
- g. menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir dan berkarya ilmiah yang bersifat kreatif, original, dan teruji,
- h. mempunyai nilai manfaat tinggi untuk pengembangan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam bidang pendidikan dan nonkependidikan, dengan dukungan fakta empirik,

- i. mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset sehingga dihasilkan karya kreatif, original, dan teruji,
- j. memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter-, multi-, dan trans-disipliner.

### **C. Fungsi dan Tujuan**

#### **1. Fungsi**

Pedoman Tesis dan Disertasi merupakan acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, reviewer, penguji, pengelola PPs, dan pihak-pihak lain yang terkait dalam proses penyusunan Tesis atau Disertasi mulai dari mata kuliah Proyek Penulisan Proposal Tesis, Proyek Penulisan Proposal Disertasi, proposal, penelitian, penyusunan laporan, ujian, sampai dengan tahap penilaian. Pedoman ini mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknis, dengan kemungkinan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut, sejalan dengan keragaman topik, pendekatan, proses, dan jenis penelitian.

#### **2. Tujuan**

Pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing Tesis dan Disertasi, dosen penguji, kaprodi, PPs UNY, dan semua pihak yang terkait dalam memahami dan menggunakan prosedur penyusunan proposal, pembimbingan, pengajuan ujian, pelaksanaan ujian, maupun penilaian. Dengan demikian, proses penyelenggaraan Tesis atau Disertasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta dihasilkan Tesis dan Disertasi yang memenuhi standar kualitas karya tulis ilmiah.

## **BAB II**

### **PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK**

#### **A. Persyaratan Administrasi**

Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah Tesis atau Disertasi dengan persyaratan sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UNY.
2. Mencantumkan mata kuliah Tesis atau Disertasi dalam Kartu Rencana Studi (KRS) di <https://siakad2013.uny.ac.id>.

#### **B. Persyaratan Akademik**

##### **1. Mahasiswa**

Untuk dapat menempuh Tesis atau Disertasi mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Mahasiswa program Magister dapat mengambil mata kuliah Tesis jika yang bersangkutan sudah menyelesaikan semua mata kuliah teori dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00.
- b. Mahasiswa program Doktor dapat mengambil Disertasi jika yang bersangkutan sudah menyelesaikan semua mata kuliah teori dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00.

##### **2. Koordinator Tesis atau Disertasi**

Koordinator Tesis atau Disertasi di PPs UNY adalah ketua program studi. Tugas ketua program studi sebagai koordinator Tesis atau Disertasi adalah:

- a. mengidentifikasi daftar mahasiswa yang layak mengambil Tesis atau Disertasi,
- b. menentukan kelayakan judul yang diajukan mahasiswa,
- c. menentukan pembimbing Tesis atau Disertasi bersama Tim Pengembang Prodi dan mengusulkan SK pembimbing ke Direktur PPs UNY,
- d. menentukan pengampu mata kuliah Penulisan Proposal Tesis atau Penulisan Proposal Disertasi dan Seminar Proposal Tesis atau Seminar Proposal Disertasi,
- e. memantau proses penyusunan dan pembimbingan Tesis atau Disertasi.

##### **3. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing Tesis berjumlah satu orang, sedangkan untuk Disertasi berjumlah dua orang yang terdiri atas Pembimbing Utama dan Pembimbing. Dosen yang berwenang membimbing Tesis atau Disertasi adalah dosen yang memiliki persyaratan sebagai berikut.

- a. Jabatan akademik dan kualifikasi pendidikan untuk pembimbing Tesis.
  - 1) memiliki kualifikasi akademik doktor,
  - 2) memiliki jabatan fungsional paling rendah lektor,
  - 3) telah melakukan publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, dan
  - 4) berpengalaman mengampu mata kuliah di Program Pascasarjana sekurang-kurangnya selama 2 (dua) tahun.
- b. Jabatan akademik dan kualifikasi pendidikan untuk pembimbing Disertasi
  - 1) memiliki kualifikasi akademik doktor,
  - 2) memiliki jabatan fungsional paling rendah lektor kepala, dan
  - 3) harus sudah pernah mempublikasikan paling sedikit 2 (dua) karya ilmiah pada jurnal internasional terindeks yang diakui oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi selaku Pembimbing Utama.
- c. Memiliki kompetensi keahlian yang relevan dengan bidang/permasalahan Tesis atau Disertasi mahasiswa yang dibimbing.
- d. Ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur PPs UNY.

#### **4. Validator**

- a. Validator Instrumen Penelitian

Validasi instrumen diwajibkan bagi mahasiswa Program Magister dan Program Doktor. Validator instrumen Tesis atau Disertasi meliputi dosen, pakar, maupun praktisi yang berpengalaman dalam bidangnya. Validator instrumen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- 1) Untuk program magister, dosen validator instrumen penelitian sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor dengan kualifikasi pendidikan Magister.
- 2) Untuk program doktor, dosen validator instrumen penelitian sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dengan kualifikasi Doktor.
- 3) Validator pakar dan praktisi, memiliki pengalaman dalam bidang yang sesuai dan dibuktikan dengan daftar riwayat hidup.
- 4) Memiliki keahlian yang relevan dengan tema/permasalahan Tesis atau Disertasi mahasiswa.



- 5) Diajukan dengan surat tertulis oleh mahasiswa yang bersangkutan, diketahui Dosen Pembimbing Tesis atau Disertasi.
- b. Validator Produk (dalam penelitian pengembangan)
- 1) Untuk program magister, dosen validator produk penelitian sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor dengan kualifikasi pendidikan minimal Magister atau pakar yang relevan.
  - 2) Untuk program doktor, dosen validator produk penelitian sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dengan kualifikasi pendidikan Doktor atau pakar yang relevan.
  - 3) Validator guru, sekurang-kurangnya menduduki jabatan fungsional guru madya dengan kualifikasi pendidikan Sarjana atau menduduki jabatan fungsional guru muda dengan kualifikasi pendidikan Magister.
  - 4) Validator pakar dan praktisi, memiliki pengalaman dalam bidang yang sesuai dan dibuktikan dengan daftar riwayat hidup.
  - 5) Memiliki keahlian yang relevan dengan tema/permasalahan Tesis atau Disertasi mahasiswa.
  - 6) Diajukan dengan surat tertulis oleh mahasiswa yang bersangkutan, diketahui Dosen Pembimbing Tesis atau Disertasi.

#### **5. Tim Penguji**

Tim penguji Tesis atau Disertasi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Untuk program magister, penguji sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional lektor dengan kualifikasi pendidikan Doktor.
- b. Untuk program doktor, dosen penguji sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional lektor kepala dengan kualifikasi pendidikan Doktor. Salah satu penguji wajib berasal dari luar UNY.
- c. Memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul Tesis atau Disertasi mahasiswa.
- d. Untuk program doktor, dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional berreputasi.
- e. Ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur PPs UNY.

### **BAB III**

## **PROSEDUR PENYUSUNAN TESIS ATAU DISERTASI**

Proses penyusunan Tesis atau Disertasi dimulai dari pengajuan proposal Tesis atau Disertasi sampai dengan ujian dan revisi. Proses akan berakhir jika mahasiswa sudah mendapatkan nilai yang tertuang dalam Kartu Hasil Studi. Terdapat lima tahap dalam penyusunan Tesis atau Disertasi yang harus ditempuh mahasiswa, yakni: (1) pengajuan proposal Tesis atau Disertasi, (2) pembuatan proposal Tesis atau Disertasi, (3) pengambilan mata kuliah Seminar Proposal bagi mahasiswa Program Magister dan Program Doktor, serta pelaksanaan ujian proposal bagi mahasiswa Program Doktor, (4) pelaksanaan penelitian Tesis atau Disertasi dan penyusunan laporan Tesis atau Disertasi, dan (5) pengajuan ujian akhir Tesis atau Disertasi. Uraian setiap tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### **A. Pengajuan Proposal**

##### **1. Tesis**

Judul Tesis dan permasalahannya diajukan oleh mahasiswa kepada Ketua Program Studi. Mahasiswa dapat mengusulkan judul Tesis sejak awal semester 1. Judul Tesis hendaknya sesuai dengan tema penelitian masing-masing program studi yang sudah ditetapkan oleh ketua program studi. Judul Tesis yang diajukan mahasiswa berjumlah minimal 2 buah dan harus memenuhi syarat sebagai berikut.

- a. Bersifat aktual, original dan inovatif.
- b. Menggunakan pendekatan inter- atau multi-disipliner di dalam memecahkan masalah.
- c. Menggambarkan penerapan teori dalam memecahkan masalah.
- d. Memberi sumbangan pengembangan ilmu.
- e. Relevan dengan substansi keilmuan prodi.
- f. Bukan duplikasi dan/atau plagiasi dengan yang sudah ada.
- g. Terdiri maksimum 15 kata selain kata tugas.
- h. Menggunakan frasa benda.

Setelah semua judul Tesis dari mahasiswa diterima oleh ketua program studi, maka diadakan pertemuan antara ketua program studi dengan calon pembimbing atau dosen program studi. Pertemuan tersebut bertujuan untuk menetapkan judul penelitian dan satu orang pembimbing Tesis. Setelah judul penelitian dan pembimbing disepakati, ketua program studi mengusulkan SK pembimbing kepada Direktur PPs.

## **2. Disertasi**

Judul Disertasi diajukan oleh mahasiswa kepada ketua program studi dan didiskusikan pada kuliah Proposal Disertasi. Judul Disertasi hendaknya sesuai dengan tema penelitian masing-masing program studi yang sudah ditetapkan oleh ketua program studi. Judul Disertasi yang diajukan mahasiswa berjumlah minimal 3 buah dan harus memenuhi syarat sebagai berikut.

- a. Bersifat aktual, spesifik, original, inovatif, dan berpeluang menghasilkan temuan baru.
- b. Menggunakan pendekatan inter- multi-, dan trans-disipliner di dalam memecahkan masalah.
- c. Relevan dengan substansi keilmuan program studi.
- d. Bukan duplikasi dan/atau plagiasi dengan yang sudah ada.
- e. Terdiri maksimum 15 kata selain kata tugas.
- f. Menggunakan frasa benda.

Setelah semua judul Disertasi dari mahasiswa diterima oleh ketua program studi, maka diadakan pertemuan antara ketua program studi dengan tim pengembang atau dosen program studi. Pertemuan tersebut bertujuan untuk menetapkan judul penelitian Disertasi dan dua orang pembimbing Disertasi. Setelah judul penelitian Disertasi dan pembimbing disepakati, ketua program studi mengusulkan SK pembimbing kepada Direktur PPs UNY.

## **B. Penulisan Proposal**

### **1. Tesis**

Judul yang sudah disetujui kemudian disusun proposalnya melalui mata kuliah Penulisan Proposal Tesis di bawah arahan pembimbing dan pengampu mata kuliah. Setelah mendapatkan persetujuan pembimbing, proposal Tesis dipresentasikan pada mata kuliah Seminar Proposal Tesis yang dihadiri dosen pengampu dan dosen pembimbing.

Untuk dapat lulus mata kuliah Seminar Proposal Tesis, mahasiswa harus mengikuti perkuliahan minimal 75% dari jumlah tatap muka, mempresentasikan draf proposal, mengakomodasi masukan esensial, dan menyerahkan draf proposal yang sudah direvisi berdasarkan masukan pada saat presentasi kepada dosen pengampu. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila mendapatkan nilai minimal B. Struktur proposal mengikuti rincian Bab I, Bab II, dan Bab III yang terdapat pada struktur format laporan sesuai dengan jenis penelitian masing-masing.

## **2. Disertasi**

Judul yang sudah disetujui kemudian disusun proposalnya melalui mata kuliah Penulisan Proposal Disertasi di bawah arahan pembimbing dan pengampu mata kuliah. Setelah mendapatkan persetujuan dua pembimbing, proposal disertasi dipresentasikan pada mata kuliah Seminar Proposal Disertasi yang dihadiri dosen pengampu dan dua dosen pembimbing.

Untuk dapat lulus mata kuliah ini mahasiswa harus mengikuti perkuliahan minimal 75% dari jumlah tatap muka, mempresentasikan draf proposal, mengakomodasi masukan esensial, dan menyerahkan draf proposal yang sudah direvisi berdasarkan masukan pada saat presentasi kepada dosen pengampu. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila mendapatkan nilai minimal B. Mahasiswa yang tidak lulus tidak diperkenankan mengambil mata kuliah Seminar Proposal Disertasi. Struktur proposal mengikuti rincian Bab I, Bab II, dan Bab III yang terdapat pada struktur format laporan sesuai dengan jenis penelitian masing-masing.

## **C. Ujian Proposal**

### **1. Tesis**

Ujian proposal Tesis dilaksanakan dalam mata kuliah Seminar Proposal Tesis.

### **2. Disertasi**

Ujian proposal Disertasi dilaksanakan pada semester 4, setelah mahasiswa mengambil mata kuliah Seminar Proposal Disertasi.

## **D. Penyusunan dan Validasi Instrumen Penelitian serta Pengembangan Produk**

Setelah proposal Tesis atau Disertasi memenuhi persyaratan, mahasiswa melakukan pengembangan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat untuk pengambilan data. Proses pengembangan instrumen penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut.

1. Mengkaji dan menyintesis kajian teori.
2. Menentukan konstruk instrumen.
3. Menyusun kisi-kisi yang memuat variabel dan indikator.
4. Menulis butir-butir instrumen.
5. Menyeminarkan instrumen yang dihadiri oleh paling sedikit 10 mahasiswa Program Magister dan/atau Program Doktor; Mahasiswa dapat menyeminarkan instrumennya bila pernah menghadiri seminar instrumen minimal lima kali.
6. Merevisi draf instrumen berdasarkan masukan pada saat seminar.

7. Meminta ahli yang relevan untuk menelaah instrumen yang sudah disusun dengan prosedur:
  - a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan secara tertulis kepada calon validator yang memiliki kompetensi/keahlian sesuai dengan permasalahan Tesis dan Disertasi yang diajukan. Surat permohonan harus diketahui Dosen Pembimbing yang bersangkutan dan Asisten Direktur I PPs. Contoh Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Tesis dan Disertasi dapat diminta di sekretaris direktur.
  - b. Jika calon validator dapat menerima surat permohonan mahasiswa, mahasiswa harus menyerahkan proposal Tesis dan Disertasi, kisi-kisi instrumen penelitian, dan instrumen penelitian.
  - c. Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk validasi instrumen penelitian Tesis dan Disertasi paling lambat 3 (tiga) minggu sejak pengajuan validasi instrumen penelitian diajukan.
8. Merevisi instrumen berdasarkan telaah ahli, dikonsultasikan lagi kepada pembimbing
9. Melakukan uji coba lapangan.
10. Menganalisis instrumen berdasarkan data hasil uji coba untuk membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas.
11. Merevisi akhir.

Ahli yang melakukan telaah butir (pada butir 6 tersebut) diusulkan oleh mahasiswa ke Asisten Direktur I PPs UNY dan harus disetujui oleh pembimbing dan ketua prodi. Untuk membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas instrumen seperti tertulis pada butir dilakukan dengan prosedur ilmiah baku sesuai dengan karakteristik instrumen yang bersangkutan. Apabila instrumen yang digunakan dalam Tesis atau Disertasi lebih dari satu maka pembuktian validitas butir dan estimasi reliabilitas instrumen dilakukan satu persatu sesuai dengan karakteristik setiap instrumen. Apabila menggunakan instrumen yang sudah ada, mahasiswa harus izin kepada penulis atau pengembang instrumen dan harus dicantumkan karakteristik instrumen tersebut. Selain itu, apabila menggunakan instrumen terjemahan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia perlu dicek atau diterjemahkan kembali ke bahasa asal oleh orang lain dan hasilnya harus memiliki makna yang sama.

Untuk penelitian kualitatif yang instrumen utamanya adalah peneliti, instrumen (peneliti) itu juga harus memenuhi azas validitas dan reliabilitas. Peneliti harus memahami substansi penelitian agar data yang diperoleh valid dan reliabel. Selain harus cermat, objektif, dan jujur, peneliti juga harus menggunakan teknik lain, misal memperpanjang waktu pengumpulan data, menggunakan berbagai metode, dan menggunakan berbagai sumber

informasi. Sementara itu instrumen pembantu yang berbentuk angket demografis atau pedoman wawancara atau panduan observasi, pembuktian validitas butir dan estimasi reliabilitas instrumen dilakukan satu persatu sesuai dengan karakteristik setiap instrumen.

## **E. Pelaksanaan Penelitian dan Penulisan Tesis dan Disertasi**

### **1. Perizinan Penelitian**

Perizinan penelitian didasarkan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sedangkan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Prosedur perizinan penelitian dapat dibagi menjadi dua tipe yaitu izin antar lembaga dalam satu provinsi dan izin antar lembaga antar provinsi. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa PPs UNY yang akan mengurus perizinan penelitian untuk Tesis dan Disertasi harus memperhatikan hal berikut.

#### **a. Izin Penelitian di Wilayah DIY**

Izin penelitian untuk mahasiswa PPs UNY dengan lokasi penelitian di wilayah DIY, rekomendasi izin penelitian diterbitkan oleh Pemda DIY Cq Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dengan persyaratan:

- 1) surat permohonan penelitian dari Direktur PPs UNY yang ditujukan kepada Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kota/Kabupaten
- 2) proposal yang telah di setujui oleh Direktur PPs UNY dan dibubuhi cap basah
- 3) fotokopi KTM (Kartu Tanda Mahasiswa)

Untuk penelitian di sekolah-sekolah, diperlukan tembusan ke Disdikpora dan Bappeda. Apabila lokasinya penelitian melibatkan pejabat pemerintah di wilayah lain, diperlukan tembusan kepada pejabat kecamatan, dan seterusnya. Mahasiswa yang menyampaikan surat-surat tembusan tersebut secara langsung.

#### **b. Izin Penelitian Keluar Wilayah DIY**

Izin penelitian untuk mahasiswa PPs UNY dengan lokasi penelitian keluar Provinsi DIY, surat pengantar izin penelitian dari Kesbanglinmas DIY ditujukan kepada Gubernur Provinsi Luar DIY up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi luar DIY, dengan persyaratan berikut.

- 1) Surat permohonan rekomendasi izin dari Direktur PPs UNY ditujukan kepada Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi DIY.

- 2) Proposal yang telah disetujui oleh Direktur PPs UNY dan dibubuhi cap basah
- 3) Fotokopi KTM (Kartu Tanda Mahasiswa).

## **2. Pengumpulan Data Penelitian**

Pengumpulan data dimulai setelah masalah penelitian dan desain penelitian ditetapkan (dalam proposal). Pengumpulan data harus dilakukan secara ilmiah (sistematis, logis, dan ada bukti), objektif (bukan asumsi peneliti), dan jujur apa adanya (tidak menambah dan mengurangi data). Metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti harus memperhatikan dua jenis tipe data, yaitu data primer dan sekunder.

## **3. Pengolahan dan Analisis Data Penelitian**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Tesis atau Disertasi tergantung pada tujuan penelitian dan jenis data yang diperoleh. Penelitian kuantitatif dapat menggunakan teknik statistik deskriptif dan dapat pula menggunakan teknik statistik inferensial. Penelitian yang menggunakan statistik deskriptif tidak dimaksudkan untuk generalisasi, sedangkan penelitian kuantitatif dengan teknik statistik inferensial, dimaksudkan untuk generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dan terdiri dari teknik statistik parametrik dan statistik non parametrik. Statistik inferensial parametrik digunakan bila persyaratan analisis terpenuhi dan/atau data yang akan dianalisis berupa data interval dan atau rasio, sedangkan bila persyaratan analisis tidak terpenuhi dan/atau data yang akan dianalisis berupa data ordinal dan/atau nominal digunakan statistik inferensial non-parametrik. Sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi, maka statistik parametrik lebih kuat daripada statistik non-parametrik. Ini berarti bahwa mahasiswa harus berusaha menggunakan statistik parametrik, bila persyaratan analisis tidak terpenuhi barulah menggunakan statistik non-parametrik.

Pada penelitian kualitatif, data dapat berupa catatan lapangan, hasil wawancara, hasil observasi, foto, gambar, dokumen, biografi, artikel dan sebagainya. Data diolah dengan cara mengorganisasikan data (mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorisasikan) ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan kerangka teori awal dan/atau hipotesis kerja. Selanjutnya, kerangka teori awal dan/atau hipotesis kerja ini dapat dibuktikan melalui pengamatan ulang pada subjek yang sama atau pengamatan pada subjek lain dengan karakteristik sama tetapi jumlahnya lebih banyak.

#### **4. Monitoring Pelaksanaan Penelitian dan Pembimbingan**

Untuk meningkatkan kualitas Tesis dan Disertasi, perlu adanya monitoring pada kegiatan persiapan, pelaksanaan, pelaporan penelitian, dan pembimbingan. Monitoring dilakukan oleh prodi dengan cara sebagai berikut.

- a. Menjamin keterlaksanaan bimbingan secara efisien dan efektif dengan cara mengadakan pertemuan secara berkala minimal dua kali dalam satu semester antara prodi, pembimbing, dan mahasiswa.
- b. Memastikan dosen pembimbing mampu mendorong mahasiswa untuk belajar, berpikir kreatif dan inovatif dalam proses pembimbingan.
- c. Memastikan proses bimbingan berjalan melalui pemantauan buku bimbingan Tesis dan Disertasi.
- d. Memastikan bahwa instrumen telah ditelaah oleh ahli dan divalidasi menggunakan cara baku sesuai dengan karakteristik instrumen.
- e. Memberikan solusi bagi mahasiswa yang bermasalah dalam penyelesaian Tesis dan Disertasi.
- f. Menilai kelayakan Tesis dan Disertasi sebagai karya ilmiah yang memiliki level kompetensi 8 (Tesis) dan 9 (Disertasi) sesuai standar KKNI.
- g. Memastikan bahwa naskah Tesis dan Disertasi yang disusun bebas dari plagiasi (nilai kesamaan maksimal 20%)

Mahasiswa yang sedang menulis Tesis atau Disertasi harus secara rutin bimbingan, konsultasi atau komunikasi dengan pembimbing. Mahasiswa dapat konsultasi dengan pembimbing secara langsung dan dapat pula memanfaatkan teknologi komunikasi, misal melalui email dan sebagainya. Apabila dalam satu bulan atau lebih mahasiswa tidak melakukan bimbingan karena alasan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, maka Direktur PPs UNY mengeluarkan surat peringatan yang disetujui kaprodi. Apabila surat peringatan telah diberikan maksimal 3 kali tidak direspons positif oleh mahasiswa, mahasiswa tersebut dinyatakan tidak mampu menyelesaikan Tesis atau Disertasi.

#### **F. Pengajuan Ujian**

Setelah Tesis atau Disertasi disetujui oleh pembimbing, mahasiswa segera mengajukan ujian Tesis atau Disertasi kepada Kaprodi dengan mengisi Formulir Pengajuan Ujian Tesis atau Disertasi (Lihat <http://10.8.5.100/uny-tesis/mahasiswa>).



## **BAB IV**

### **PELAPORAN HASIL PENELITIAN TESIS DAN DISERTASI**

#### **A. Isi Tesis dan Disertasi**

##### **1. Bagian Awal**

###### **a. Sampul Luar**

Sampul Tesis dan Disertasi memuat judul, lambang Universitas Negeri Yogyakarta, nama lengkap dan nomor induk (NIM atau nomor registrasi) mahasiswa, maksud penulisan, nama program studi, nama program pascasarjana, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul luar dibuat dari kertas karton (*hard cover*) dengan warna merah untuk Tesis, dan hitam untuk Disertasi; semua tulisan pada sampul luar menggunakan tinta emas. Judul ditulis dengan jarak satu spasi rata tengah. Contoh format dan ukuran huruf sampul Tesis atau Disertasi dapat dilihat pada Lampiran 1a halaman 77.

###### **b. Halaman Kosong**

Halaman kosong dimaksudkan sebagai pembatas antara sampul dan isi Tesis atau Disertasi. Berlogo UNY, warna selain putih.

###### **c. Sampul Dalam**

Isi sampul dalam sama dengan isi sampul luar, dicetak pada kertas HVS berwarna putih dengan tinta hitam dan berlogo UNY dan diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i).

###### **d. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)**

Abstrak disusun dengan urutan: ABSTRAK, nama penulis, judul Tesis atau Disertasi. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, dan tahun. Isi abstrak terdiri atas tiga paragraf. Paragraf pertama berisi tujuan penelitian. Paragraf kedua berisi metode penelitian, mencakup desain penelitian, tempat penelitian, subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian (disertai bukti validitas dan estimasi reliabilitasnya untuk penelitian kuantitatif), dan teknik analisis data. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian, simpulan, dan saran. Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan spasi tunggal maksimal 500 kata untuk Tesis, dan 600 kata untuk Disertasi. Halaman ini memiliki nomor halaman (Contoh Lampiran 3a halaman 90 dan Lampiran 3b halaman 91).

e. *Abstract* (dalam Bahasa Inggris)

Format dan isi *Abstract* dalam bahasa Inggris sama dengan format dan isi Abstrak dalam bahasa Indonesia (Contoh Lampiran 3c halaman 92 dan Lampiran 3d halaman 93).

f. Halaman Pernyataan

Halaman pernyataan berisi pernyataan mahasiswa bahwa Tesis atau Disertasi yang ditulis merupakan karya sendiri dan asli, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi. Halaman pernyataan ini harus dibubuhi materai Rp6000,- dan ditandatangani. (Contoh Lampiran 5a halaman 98 atau 99).

g. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan memuat bukti persetujuan akademik dari pembimbing dan Direktur PPs UNY. Lembar persetujuan ini harus disertakan pada saat ujian Tesis atau Disertasi. Unsur-unsur yang harus ada pada halaman ini adalah:

- 1) Lembar Persetujuan
- 2) Judul Tesis atau Disertasi
- 3) Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- 4) Tujuan Penulisan Tesis dan Disertasi
- 5) Pembimbing (Tesis) atau pembimbing utama/pembimbing (Disertasi)
- 6) Direktur PPs UNY

(Contoh Lampiran 2 halaman 83, 85, 86, 87 atau 88).

h. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat bukti pengesahan administratif dan akademik dari tim penguji (Tesis) atau dewan penguji (Disertasi), dan Direktur PPs UNY. Halaman ini memuat hal-hal berikut.

- 1) Lembar Pengesahan
- 2) Judul Tesis atau Disertasi
- 3) Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa
- 4) Dipertahankan di depan Tim Penguji (Tesis) atau Dewan Penguji (Disertasi) PPs UNY, tanggal ..... (sesuai tanggal ujian)
- 5) Tim/Dewan Penguji, dan
- 6) Tempat, tanggal, bulan, dan tahun
- 7) Direktur PPs UNY

(Contoh Lampiran 2b halaman 84 dan Lampiran 2g halaman 89).

Lembar pengesahan dibuat setelah ujian akhir, Tesis atau Disertasi telah diperbaiki, dan mendapat pengesahan dari tim penguji atau dewan penguji dan Direktur PPs UNY.

i. Halaman Persembahan

Halaman persembahan bukan merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kesan atau penghargaan kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi peneliti. Pengungkapan persembahan harus menggunakan font Times New Roman 12, gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional.

j. Kata Pengantar

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa secara langsung dalam penulisan Tesis atau Disertasi, serta harapan-harapan yang terkait dengan hasil penelitian, dimulai dari pihak yang paling berjasa dalam penyelesaian penulisan Tesis atau Disertasi. Kata pengantar diketik dengan satu setengah spasi.

k. Daftar Isi

Daftar isi memuat garis besar isi Tesis atau Disertasi beserta nomor halamannya. Unsur Tesis atau Disertasi yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai dengan lampiran. Daftar isi cukup sampai empat level, yaitu dengan nomor I, A, 1, dan a.

A. ....

1. ....

a. ....

Halaman sampul, judul, pengesahan, dan persembahan tidak perlu dimasukkan ke dalam daftar isi. Meskipun demikian, halaman-halaman tersebut tetap diperhitungkan untuk pemberian nomor halaman. Penomoran dengan angka romawi kecil. Daftar Isi diketik satu spasi (Lihat Lampiran 6a halaman 100).

l. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan.

m. Daftar Gambar

Daftar gambar (foto, skema, grafik, atau peta) disusun dengan sistematika nomor

urut (angka arab), judul gambar beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan.

n. Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman Tesis atau Disertasi.

## **2. Bagian Inti**

Isi bagian inti Tesis atau Disertasi disajikan dalam bentuk bab, subbab dan/atau tingkat hierarki judul yang lebih rinci, dengan menganut sistematika tertentu, yang diatur dalam buku pedoman ini. Isi Tesis dan Disertasi terdiri dari 5 bab, yaitu (1) Pendahuluan, (2) Kajian Pustaka, (3) Metode Penelitian, (4) Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan (5) Simpulan dan Saran. Pengembangan sub bab diperkenankan menurut kebutuhan, tetapi dalam bab-bab tersebut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pada bab ini data statistik yang relevan dapat disajikan untuk mendukung argumen pentingnya penelitian dilakukan. Apabila penelitian pengembangan, perlu dijelaskan dengan rinci, apa yang akan dikembangkan dan spesifikasi produk. Kutipan pendapat dan pengertian dapat ditulis pada bab ini. Teori atau konsep yang lebih detail ditulis pada Bab II.

- a) Latar belakang masalah, menjelaskan alasan-alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Untuk membuat alasan rasional perlu diungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan atau kesenjangan antar teori yang ada. Berbagai fakta dari lapangan/tempat penelitian perlu diungkap untuk memperkuat perlunya penelitian dilakukan dan harus berdasarkan sumber yang dapat dipercaya.
- b) Identifikasi masalah, menjelaskan kajian berbagai kemungkinan penyebab terjadinya masalah. Dalam hal ini perlu diungkap secara luas berbagai permasalahan yang mungkin untuk diteliti. Isi identifikasi masalah harus selaras dengan masalah yang diungkapkan pada latar belakang masalah.
- c) Pembatasan Masalah, yakni penetapan masalah (dari berbagai masalah yang teridentifikasi) dengan mempertimbangkan berbagai aspek metodologis, kelayakan

- untuk diteliti, serta keterbatasan peneliti tanpa mengorbankan kebermaknaan arti, konsep, atau topik yang diteliti.
- d) Rumusan masalah, berisi penegasan masalah yang akan diteliti sebagai hasil dari pembatasan masalah-masalah yang teridentifikasi. Rumusan masalah dituliskan dalam kalimat pertanyaan.
  - e) Tujuan penelitian, menyatakan target yang akan dicapai melalui penelitian. Tujuan dirumuskan selaras/mengacu kepada rumusan masalah.
  - f) Manfaat penelitian, menjelaskan manfaat hasil penelitian untuk kepentingan teoretis, kebijakan, maupun praktis.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, kajian penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan hipotesis dan/atau pertanyaan penelitian. Landasan teori mengkaji teori, pengertian, definisi, konsep, dan Kajian penelitian yang relevan. Penelitian yang relevan mengkaji keterkaitan hubungan dari berbagai masalah yang telah teridentifikasi. Penelitian yang relevan berfungsi sebagai pendukung kajian teori yang dikemukakan para ahli/peneliti sebelumnya dan sebagai penanda posisi (*road map*) penelitian yang sejenis.

Sumber kajian pustaka dapat berupa buku teks, ensiklopedi, kamus, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis ataupun disertasi, dan jurnal ilmiah. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam *website* pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya (*blog*). *Hand out* atau materi pembelajaran tidak dapat digunakan sebagai sumber karena belum mengalami uji publik melalui publikasi.

Bab kajian pustaka ini bukan sekedar kumpulan kutipan, tetapi analisis dan sintesis teori, hasil-hasil penelitian dan pendapat para ahli. Mahasiswa dapat merumuskan definisi, pemahaman baru, kerangka pikir, hipotesis, dan/atau pertanyaan penelitian, serta dapat mengembangkan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Mahasiswa tidak diperkenankan mengutip teori dari Skripsi, Tesis, atau Disertasi kecuali temuan atau hasil penelitiannya. Hal penting lainnya dalam bab ini adalah pertanyaan penelitian harus *in line* dan merupakan jabaran dari rumusan masalah.

Bahan kajian untuk Tesis dan Disertasi berasal dari sumber pustaka primer (misal: artikel jurnal, prosiding, review, Tesis, Disertasi, dan sejenisnya). Untuk Tesis, sumber pustaka primer minimal 50%, sedangkan untuk Disertasi minimal 60% dari seluruh pustaka. Sumber pustaka sekunder (misal: buku teks, ensiklopedi, dan sejenisnya), untuk

Tesis maksimal 50% dan untuk Disertasi maksimal 40%. Sumber pustaka untuk Tesis dan Disertasi, baik primer maupun sekunder berasal dari sumber yang diterbitkan 8 tahun terakhir minimal 60%. Sumber pustaka yang digunakan berasal dari sumber pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan kualitasnya (misalnya tidak diperkenankan artikel dari *blog*, *facebook*, dan sejenisnya).

- a) Kajian teori, menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan kajian penelitian yang relevan.
- b) Kajian penelitian yang relevan, berfungsi sebagai pendukung kajian teori yang dikemukakan para ahli/peneliti sebelumnya dan sebagai penanda posisi (*road map*) penelitian yang sejenis. Kajian penelitian yang relevan disajikan secara narasi dengan menganalisis dan mensintesis hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian yang lain, dan tidak boleh sekedar dipaparkan.
- c) Kerangka Pikir atau Alur Pikir; Kerangka pikir (dalam penelitian kuantitatif) berisi gambaran logis dan rasional tentang variabel penelitian dan hubungan antar variabel tersebut. Kerangka pikir akan mengarahkan peneliti kepada perumusan hipotesis dan pengembangan instrumen. Alur pikir (dalam penelitian kualitatif) berisi gambaran logis dan rasional tentang masalah yang akan diteliti dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Alur pikir mengarahkan peneliti kepada perumusan pertanyaan.
- d) Pertanyaan Penelitian dan/atau Hipotesis. Pertanyaan penelitian merupakan penegasan dan penjabaran dari rumusan masalah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dinyatakan dengan kalimat pertanyaan. Untuk penelitian yang tidak membuktikan hipotesis, cukup menuliskan pertanyaan penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara garis besar memuat pendekatan penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, unit analisis/subjek penelitian, atau populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas dan realibilitas, keabsahan data (untuk data kualitatif) dan teknik analisis data, serta uji persyaratan yang lain.

Bagian ini tidak perlu memuat teori atau definisi tetapi berupa deskripsi tentang kegiatan yang secara nyata telah dilakukan oleh peneliti selama penelitian. Meskipun demikian, beberapa sumber yang memuat tentang penetapan kriteria, angka batas, rumus

penentuan ukuran sampel dan semacamnya dapat dikutip pada bab ini. Populasi, teknik penentuan sampel, dan teknik *sampling* harus dijelaskan secara rinci. Pengembangan instrumen, cara membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas juga harus dijelaskan secara rinci setiap instrumen yang digunakan. Pada analisis data kuantitatif dengan statistik inferensial perlu dicantumkan kriteria penolakan hipotesis statistik. Pada analisis data kualitatif harus dijelaskan secara rinci proses analisis induktifnya, dari transkrip data, kode-kode, proses reduksi dan hasil reduksi, abstraksi dan teoresisasi. Pada penelitian tindakan kelas perlu dicantumkan indikator keberhasilan tindakan yang terukur. Pada penelitian pengembangan perlu uji coba lapangan.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian/hipotesis. Bagian pembahasan merupakan bagian penting dari penelitian dan letaknya terpisah dari subbab hasil penelitian. Bagian pembahasan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori dan Kajian penelitian yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari Tesis atau Disertasi. Keterbatasan penelitian merupakan keterbatasan yang terkait dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian. Keterbatasan penelitian juga tidak terkait dengan jumlah sampel atau variabel penelitian karena hal ini telah ditentukan sebelumnya (*by design*). Untuk penelitian tindakan dan atau penelitian tindakan kelas perlu ada subbab tentang Refleksi Perolehan Pengetahuan Peneliti.

#### BAB V SIMPULAN, SARAN/ REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

Bab ini memuat 3 (tiga) sub-bab, yaitu simpulan, saran/rekomendasi, dan implikasi. Simpulan merupakan jawaban pertanyaan penelitian atau hasil uji hipotesis dan sekaligus merupakan pemecahan permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Simpulan harus pendek, merupakan deskripsi esensial, dan cenderung berbentuk pernyataan kualitatif; angka-angka sudah tidak muncul lagi.

Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam simpulan. Biasanya “implikasi” menggunakan bahasa saran tetapi belum operasional. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait dengan hasil penelitian dan menggunakan bahasa yang operasional. Implikasi dan saran harus sesuai dengan hasil penelitian yang telah terangkum dalam simpulan.

### **3. Bagian Akhir**

#### **a. Daftar Referensi**

Daftar Referensi memuat identitas semua buku, jurnal, laporan penelitian, referensi dari internet dan sumber lain yang diacu dalam penulisan Tesis atau Disertasi, dan disebut di dalam bagian isi. Sumber yang tidak dikutip dalam bagian isi tidak boleh dicantumkan di dalam Daftar Referensi. Sebaliknya, semua sumber yang disebut di dalam bagian isi, harus dicantumkan pada Daftar Referensi. Daftar Referensi disusun secara alfabetis dari nama penulis, menurut format khusus yang cara penulisannya diuraikan pada Bab IV di dalam buku pedoman ini. Tata tulis Daftar Referensi mengikuti *APA Style* (disarankan menggunakan Aplikasi *Reference Manager*)

#### **b. Lampiran-lampiran**

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang digunakan atau dihasilkan dalam penelitian Tesis atau Disertasi, yang dianggap terlalu mengganggu jika dimasukkan dalam bagian isi. Lampiran antara lain surat izin penelitian, instrumen penelitian, rumus-rumus, dan penghitungan statistik yang dipakai, prosedur penghitungan, hasil uji coba instrumen, dan sejenisnya. Selain itu, lampiran untuk penelitian kualitatif antara lain, contoh transkrip wawancara yang disyahkan responden, hasil reduksi dan abstraksi, catatan lapangan (*field notes*), bukti-bukti FGD dan atau Delphi. Lampiran diberi nomor secara urut menurut urutan prosedur penelitian, dan nomor halamannya merupakan kelanjutan dari nomor halaman bagian inti.

### **B. Format Tesis dan Disertasi**

Penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuannya, jenis data yang diteliti atau menurut pendekatannya, teknik analisis data yang digunakan, dan menurut keterbaruan data yang diteliti. Buku pedoman Tesis dan Disertasi ini hanya memuat format laporan beberapa jenis penelitian utama yang paling sering digunakan oleh mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **1. Penelitian Kuantitatif**

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian survai, *expost facto*, atau eksperimen. Laporan penelitian kuantitatif disajikan secara lugas dan objektif, dan mengikuti format berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

#### **B. Identifikasi Masalah**



C. Pembatasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Penelitian

F. Manfaat Penelitian

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori

B. Kajian Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian dan/atau Pertanyaan Penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

C. Populasi dan Sampel Penelitian

D. Variabel Penelitian

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

G. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian

B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian

C. Pembahasan

D. Keterbatasan Penelitian

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

B. Implikasi

C. Saran

### **2. Penelitian Kualitatif**

Penelitian kualitatif berusaha mengungkap realitas atau kebenaran di balik gejala yang terekam secara inderawi dalam paradigma interpretif. Kadang-kadang penelitian ini disebut sebagai penelitian interpretif. Ada beberapa tradisi dalam paradigma ini antara lain etnografi, fenomenologi, *grounded theory*, dan studi kasus. Mahasiswa yang melakukan penelitian kualitatif harus mampu memilih salah satu dari tradisi dari penelitian interpretatif ini. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen kunci di samping

instrumen pendukung lainnya seperti pedoman wawancara, panduan observasi, atau alat-alat rekam audio dan video. Penelitian kualitatif pada umumnya bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif untuk menemukan konsep, teori, atau bahkan filosofi yang berbasis pada data (*grounded on data*). Proses reduksi data bisa menjadi konsep, dan selanjutnya melalui tahap teoretisasi konsep-konsep tersebut dikelompokkan, diintegrasikan, dan dikomparasikan sehingga menjadi teori. Selanjutnya apabila peneliti ingin menemukan prinsip-prinsip perlu ada upaya abstraksi lebih lanjut sehingga menghasilkan prinsip-prinsip/azas atau filosofi.

Laporan penelitian kualitatif secara umum, disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah, dengan sistematika sebagai berikut. Sedikit variasi format dalam penelitian kualitatif dimungkinkan, apalagi bila dikaitkan dengan berbagai jenis tradisi penelitian kualitatif.

## **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Alur Pikir
- D. Pertanyaan Penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Keabsahan Data
- F. Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan dan Temuan
- C. Keterbatasan Penelitian

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

### **3. Penelitian Campuran Kualitatif dan Kuantitatif**

Penelitian campuran kualitatif dan kuantitatif dapat menggunakan model (a) berurutan (*sequensial*), (b) model paralel, (c) model *concurrent triangulation*, dan (d) model *concurrent embedded*. Model *sequensial* adalah model yang menggunakan penelitian kuantitatif sebagai dasar penelitian kualitatif, atau sebaliknya. Model paralel adalah model yang menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan. Metode kombinasi model atau desain *concurrent triangulation* adalah metode penelitian yang menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan cara mencampur kedua metode tersebut secara seimbang (50% metode kuantitatif dan 50% metode kualitatif). Metode kombinasi model atau desain *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang) adalah metode penelitian yang menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan cara mencampur kedua metode tersebut secara tidak seimbang. Laporan penelitian dengan metode campuran harus memiliki fokus yang jelas, dan memenuhi kaidah penggunaan metode kualitatif dan kuantitatif. Penulisan bagian inti dapat dilakukan dengan menggunakan format berikut.

### **Sistematika Laporan Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi *Sequential Explanatory***

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### A. Metode Kuantitatif

1. Populasi dan Sampel
2. Teknik Pengumpulan Data
3. Instrumen Penelitian
4. Analisis Data

#### B. Metode Kualitatif

1. Teknik Pengumpulan Data
2. Analisis Data
3. Uji Keabsahan data
4. Analisis Data hasil Penelitian Kualitatif

#### C. Metode Campuran

1. Deskripsi Data Kombinasi
2. Analisis Data Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### A. Hasil Penelitian

#### B. Pembahasan Hasil Penelitian

#### C. Keterbatasan Penelitian

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

#### A. Simpulan

#### B. Implikasi

#### C. Saran

### **Sistematika Laporan Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi Model *Sequential Exploratory***

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### A. Metode Kualitatif

1. Tempat Penelitian
  2. Sumber data
  3. Teknik Pengumpulan Data
  4. Analisis Data
  5. Pengujian Kredibilitas Data
  6. Pengujian Transferabilitas Data
  7. Perumusan Temuan Awal
- B. Metode Kuantitatif
1. Populasi dan Sampel
  2. Teknik Pengumpulan Data
  3. Instrumen Penelitian
  4. Teknik Analisis Data
- C. Analisis Data Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Hasil Penelitian
  2. Temuan Hipotesis
  3. Hasil Pengujian Hipotesis
  4. Temuan Hipotesis
  5. Temuan Hasil Kualitatif

- B. Pembahasan Hasil Penelitian

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

#### **Sistematika Laporan Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi Model *Concurrent Triangulation* Berangkat dari Rumusan Masalah Kuantitatif**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

## **BAB II KAJIAN TEORI**

- A. Deskripsi Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian concurrent triangulation
- B. Langkah-langkah Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data (Kuantitatif dan kualitatif)
- E. Instrumen Penelitian (kuantitatif dan kualitatif)
- F. Teknik Analisis Data (kuantitatif dan kualitatif)

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi data (kuan-kual)
- B. Hasil Pembuktian Hipotesis (kuan-kual)
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

## **Sistematika Laporan Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi Model *Concurrent Embed* Berangkat dari Rumusan Masalah Kualitatif**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Hasil Penelitian

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Pertanyaan penelitian pokok

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian concurrent embed

- B. Langkah-langkah Penelitian
- C. Sumber data Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data (kualitatif dan kuantitatif)
- E. Instrumen Penelitian (Human Intrumen dan instrumen kuantitatif)
- F. Teknik Analisis Data (kualitatif dan kuantitatif)

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Data Kualitatif dan Kuantitatif
- B. Pembahasan
- C. Temuan
- D. Keterbatasan Penelitian

#### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

#### **4. Penelitian Evaluasi**

Ada sedikit perbedaan antara penelitian evaluasi dan penelitian pada umumnya. Pada penelitian evaluasi harus ada program atau kebijakan atau ketentuan lainnya yang harus dievaluasi dan harus ada kriteria keberhasilan. Selain itu, pada evaluasi simpulan diambil setelah hasil analisis data dan pembahasan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Laporan evaluasi dapat menggunakan format kuantitatif atau format kualitatif, atau format campuran kuantitatif dan kualitatif, tergantung jenis data yang dikumpulkan dalam evaluasi tersebut. Laporan penelitian evaluasi kuantitatif menggunakan format sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Deskripsi Program
- C. Pembatasan dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Evaluasi, Tujuan program
- E. Manfaat Evaluasi

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir

D. Hipotesis dan/atau Pertanyaan Evaluasi

### **BAB III METODE EVALUASI**

A. Jenis Evaluasi (evaluasi program atau evaluasi kebijakan, atau ketentuan lainnya)

B. Model Evaluasi yang digunakan (CIPP, Stake, Kirkpatrick, IBM, atau lainnya)

C. Tempat dan Waktu Evaluasi

D. Populasi dan Sampel Evaluasi

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang digunakan

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

G. Analisis Data

H. Kriteria Keberhasilan

### **BAB IV HASIL PENELITIAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian

B. Hasil Analisis

C. Pembahasan

D. Keterbatasan Penelitian

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

B. Implikasi

C. Saran/rekomendasi

Laporan evaluasi yang menggunakan data kualitatif dapat menggunakan format penelitian kualitatif yang disesuaikan dengan prinsip evaluasi. Laporan evaluasi yang menggunakan model campuran kualitatif dan kuantitatif dapat menggunakan format penelitian campuran yang disesuaikan dengan prinsip evaluasi.

## **5. Penelitian Tindakan Institusional**

Institusi dan organisasi bidang pendidikan sering menghadapi permasalahan kinerja yang tidak efektif dan efisien. Selain itu, seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, suatu organisasi akan menghadapi perubahan yang terus terjadi sepanjang masa. Perubahan ini akan berpengaruh pada penurunan efektivitas dan efisiensi relatif dari institusi. Organisasi atau institusi yang *status quo* akan rentan terhadap dampak dari perubahan ini. Oleh karena itu, upaya peningkatan dan pemecahan permasalahan suatu institusi dapat dilakukan melalui penelitian tindakan institusional. Isi bagian inti Tesis hasil dari penelitian tindakan menggunakan sistematika sebagai berikut.



## **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Diagnosis Permasalahan Institusi/Organisasi
- C. Fokus dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Rancangan Pemecahan Permasalahan
- D. Pertanyaan Penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Desain Penelitian Tindakan
- B. Waktu Penelitian
- C. Deskripsi Tempat Penelitian
- D. Objek Penelitian dan Karakteristiknya
- E. Skenario Tindakan
- F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- G. Kriteria Keberhasilan Tindakan
- H. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
- C. Temuan Penelitian
- D. Keterbatasan Penelitian

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Rekomendasi untuk Kebijakan

### **6. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)**

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki cara, kondisi, dan/atau hasil pembelajaran, misal untuk memperbaiki cara mengajar yang tidak tepat, kondisi pembelajaran yang pasif, dan/atau hasil belajar yang rendah.

Penelitian tindakan kelas bukan penelitian eksperimen, bukan penelitian eksperimen semu, dan juga bukan penelitian pengembangan. Penelitian tindakan kelas seharusnya berlangsung siklus lebih dari satu; satu siklus terdiri atas perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Jumlah siklus pada setiap penelitian tidak boleh ditentukan sebelum *action* dilakukan; yang boleh ditentukan adalah kriteria keberhasilan penelitian.

Contoh rumusan masalah penelitian tindakan sebagai berikut: (1) Apakah tindakan yang digunakan (teknik, metode, strategi, media, dan lain-lain) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas? Kalau ya (2) Bagaimana peningkatan kualitas pembelajaran tersebut terjadi dengan menggunakan teknik, metode, strategi tersebut? (3) Apakah ada perubahan atau modifikasi prosedur dari teknik, metode, atau strategi yang digunakan sebagai tindakan? (4) Adakah perubahan ke arah lebih baik dari praktik-praktik sebelumnya? (5) Apakah guru peneliti merasakan peningkatan kesadaran, pengetahuan, atau keterampilan diri atau perubahan sikap dalam mengatasi dan menghadapi permasalahan kelasnya?

Permasalahan pertama harus diupayakan terpecahkan melalui tindakan atau penggunaan metode tertentu. Permasalahan kedua adalah diskusi tentang prosedur yang telah dilalui, proses, dan perkembangan individu kelas yang bermasalah dan dampaknya pada kualitas pembelajaran. Dengan menggunakan analisis melalui teori yang luas maka menjadikan penelitian tindakan kelas ini mampu menemukan teori berdasarkan pengalaman praktik. Permasalahan ketiga merupakan analisis kritis apakah tindakan yang digunakan pada konteks yang berbeda ini mengalami modifikasi agar efektif untuk konteks tersebut? Permasalahan keempat adalah terkait dengan praktik-praktik apa yang berubah ke arah yang lebih baik. Permasalahan kelima adalah refleksi guru sebagai peneliti terhadap perolehan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan baru (*practice based-knowledges*) sebagai representasi dari visi penelitian tindakan yang memberdayakan (*empowering*) partisipan. Isi bagian inti Tesis hasil dari penelitian tindakan kelas perlu disusun dengan sistematika sebagai berikut.

## **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Diagnosis Permasalahan Kelas
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Hasil Penelitian

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir (Rancangan Pemecahan Masalah)
- D. Hipotesis Tindakan

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Desain Penelitian Tindakan
- B. Waktu Penelitian
- C. Deskripsi Tempat Penelitian
- D. Subjek dan Karakteristiknya
- E. Skenario Tindakan
- F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- G. Kriteria Keberhasilan Tindakan
- H. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
- C. Temuan Penelitian
- D. Keterbatasan Penelitian

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

### **7. Penelitian Pengembangan**

Bagian inti Tesis atau Disertasi yang disusun berdasarkan penelitian dan pengembangan terdiri dari dua bagian, yaitu Bagian Satu dan Bagian Dua.

#### **BAGIAN SATU:**

Memuat kajian analisis pengembangan. Kajian analisis ini dituangkan sebagai berikut.

## **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah

- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Pengembangan
- F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- G. Manfaat Pengembangan
- H. Asumsi Pengembangan

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Pertanyaan Penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Desain Uji Coba Produk
  - 1. Desain Uji Coba
  - 2. Subjek Uji Coba
  - 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
  - 4. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

- A. Hasil Pengembangan Produk Awal
- B. Hasil Uji Coba Produk
- C. Revisi Produk
- D. Kajian Produk Akhir
- E. Keterbatasan Penelitian

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

- A. Simpulan tentang Produk
- B. Saran Pemanfaatan Produk
- C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

### **BAGIAN DUA:**

Bagian Dua memuat produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan seperti telah dispesifikasikan dalam bagian satu. Bagian ini biasanya berupa produk (model atau media) dan perangkat penerapannya. Bagian satu dan bagian dua disusun terpisah.

## **8. Analisis Dokumen**

Tesis atau Disertasi hasil analisis dokumen merupakan penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil analisis dokumen atau analisis pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah atau topik kajian. Tesis dan Disertasi jenis ini berisi suatu topik yang memuat beberapa gagasan atau proposisi yang berkaitan, yang harus didukung dengan data yang diperoleh dari sumber pustaka.

Sumber bahan kajian dapat berupa artefak, jurnal penelitian, Disertasi, Tesis, Skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, diskusi ilmiah, internet atau dokumen-dokumen yang diterbitkan secara resmi oleh pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Dokumen atau bahan-bahan pustaka harus dibahas secara kritis dan mendalam dalam rangka mendukung gagasan atau proposisi untuk menghasilkan simpulan dan saran.

Bagian inti Tesis atau Disertasi hasil penelitian analisis kajian dokumen disusun sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Istilah (bila perlu)

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Pertanyaan Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat atau Waktu
- C. Sumber Data
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Keabsahan Dokumen
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi dan Analisis Data

B. Pembahasan

C. Keterbatasan Penelitian

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

B. Implikasi

C. Saran

## **BAB V**

### **BAHASA DAN TATA TULIS**

#### **A. Bahasa**

Tesis dan Disertasi ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan ragam bahasa ilmiah. Khusus program studi Magister Pendidikan Bahasa Jawa, Tesis boleh ditulis dalam bahasa Jawa. Bahasa Indonesia ragam ilmiah memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) menggunakan ejaan baku; (2) menggunakan istilah baku; (3) menggunakan istilah yang lugas dan konsisten; (4) menggunakan unsur-unsur gramatikal yang akurat dalam kalimat, (5) menggunakan imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) secara tersurat; (6) menggunakan kata tugas (dan, dari, daripada, dan lain-lain) secara tepat, eksplisit dan konsisten, (7) paragraf memuat sebuah ide pokok dan minimal dua ide pendukung; (8) memiliki kebertautan makna antarkalimat dan antarparagraf, serta (9) menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dan lain-lain).

#### **B. Tata Tulis**

##### **1. Kertas**

Tesis atau Disertasi diketik pada kertas berwarna putih, berukuran kuarto/A4 (21 cm x 29,7 cm), dengan berat 70 gram. Apabila di dalam naskah diperlukan kertas khusus seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan atau peta dan sejenisnya, dapat digunakan kertas di luar ukuran yang telah ditentukan, yang dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

##### **2. Pengetikan**

- a. Menggunakan spasi ganda
- b. Tanda baca melekat pada kata di depannya (contoh: kertas, pensil, dan tinta).
- c. Jarak setelah tanda baca:  
Setelah tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), dan tanda tanya (?) satu ketukan, dengan kata di depannya.
- d. Kurung buka dan kurung tutup (...) ditulis tanpa ketukan dengan kata/angka di dalamnya.
- e. Garis miring (/) ditulis tanpa ketukan terhadap kata sebelum dan sesudahnya.
- f. Judul Tabel dan Gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih, ditulis dengan jarak satu spasi. Penulisan judul menggunakan huruf yang sama dengan naskah, dengan huruf capital setiap awal kata, kecuali kata tugas. Nama tabel diletakkan di atas tabel sedangkan nama gambar diletakkan di bawah gambar.

Contoh pada Lampiran 7 halaman 105.

g. Daftar Referensi:

- 1) jarak antarbaris dalam satu pustaka adalah satu spasi.
- 2) jarak antarpustaka adalah dua spasi.

### **3. Batas Tepi Pengetikan**

Batas tepi pengetikan ditentukan sebagai berikut.

Tepi atas	: 4 cm
Tepi bawah	: 3 cm
Tepi kiri	: 4 cm
Tepi kanan	: 3 cm

### **4. Pengetikan Alinea Baru**

Pengetikan alinea baru dimulai satu tab dengan jarak 10 mm dari tepi kiri alinea. Setiap alinea minimal terdiri dari dua kalimat.

### **5. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab**

- a. Nomor bab dan judul bab diketik di tengah-tengah batas kanan dan kiri (*center*). Lihat hierarki penulisan dan penomoran bab dan subbab. Nomor bab ditulis dengan angka romawi, judul bab ditulis dengan huruf kapital, serta ditebalkan (***bold***).
- b. Pengetikan judul subbab dan nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam judul subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran subbab menggunakan huruf kapital (A, B, C, dst.), judul subbab ditebalkan (***bold***).
- c. Pengetikan anak subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam anak subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran anak subbab menggunakan angka arab (1, 2, 3, dst.)

### **6. Huruf**

Huruf yang digunakan dalam Tesis atau Disertasi adalah Times New Roman dengan ukuran font 12.

a. Penomoran

1) Penomoran Halaman

Nomor halaman diletakkan di bagian bawah tengah, dua spasi di bawah baris terakhir naskah. Nomor halaman ditulis dengan angka arab, dimulai dari bab pendahuluan sampai lampiran. Halaman-halaman sebelumnya (halaman judul, kata





- b) Nomor dan judul tabel diketik dalam satu baris, secara berurutan ke kanan berjarak satu spasi.
- c) Nomor tabel di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir.
- d) Nomor tabel dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.
- e) Setiap tabel disajikan tidak lebih dari satu halaman (tidak terpotong). Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan di dalam lampiran.

## 2) Gambar

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan objek lain yang sejenis. Penyajiannya mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- a) Tulisan “Gambar”, nomor gambar, dan judul gambar diletakkan di bawah gambar, di tengah antara tepi kiri dan kanan.
- b) Nomor dan judul gambar ditulis dalam satu baris, berurutan kekanan satu baris dengan nomor tabel berjarak satu spasi.
- c) Nomor gambar di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir
- d) Nomor gambar dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.

## d. Kutipan

### 1) Cara Menulis Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan yang tertulis di dalam sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaan. Kutipan langsung yang terdiri dari empat baris atau lebih diketik satu spasi, dimulai pada ketukan keenam dari tepi kiri, tanpa tanda petik (“). Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“). Apabila dipandang perlu, beberapa kata sebelum bagian yang dikutip dapat dihilangkan dan diganti dengan tanda *ellipses* (tiga titik berderet).

Sumber kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun penerbitan, nomor halaman. Contoh: Santrock (2010: 218), Pardjono (2014: 12).

### 2) Cara Menulis Kutipan tidak Langsung

Kutipan tidak langsung merupakan intisari dari tulisan yang disajikan dalam bahasa penulis. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi rangkap sama seperti teksnya.

Sumber kutipan tidak langsung ditulis sebagaimana kutipan langsung, contoh: (Balito & Padwad, 2013: 57-62).

### 3) Penulisan Nama Penulis Sumber Acuan

#### a) Penulisan Nama Penulis dalam Bagian Inti Tesis dan Disertasi

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), yang mengandung *nama marga* atau *nama keluarga*, penulisan namanya dalam bagian inti Tesis atau Disertasi dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya saja.

- 1) Nama pengarang asing (bukan orang Indonesia), pada umumnya bagian terakhir dari namanya merupakan nama marga. Penulisan namanya di dalam bagian inti Tesis atau Disertasi hanya nama terakhirnya saja.
- 2) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, jika kata atau bagian akhir merupakan nama marga misalnya: Nasution, Sembiring, Panjaitan, Sitorus, penulisan namanya dalam bagian inti Tesis atau Disertasi dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya.
- 3) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, jika nama bagian depan merupakan nama baptis, penulisan dalam bagian inti Tesis atau Disertasi dilakukan dengan tanpa menuliskan nama baptis itu.
- 4) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata atau bagian, yang tidak diketahui mana nama marganya, penulisan namanya dalam bagian inti ditulis nama terakhirnya saja.
- 5) Jika acuan merupakan Peraturan Pemerintah atau Undang-undang, atau buku Pedoman, penulisannya dalam bagian inti Tesis atau Disertasi dilakukan sebagai berikut.

#### **Contoh 1:**

Dalam Peraturan Pemerintah RI Tahun 2014 Nomor .... tentang .... disebutkan bahwa ....

#### **Contoh 2:**

Tentang standar dosen dan tenaga kependidikan sudah ditentukan bahwa dosen untuk program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah

lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi (Peraturan Pemerintah RI Nomor.... Tahun 2014 tentang....).

**Contoh 3:**

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan ... (Undang-Undang Nomor... Tahun 2003 tentang ...) disebutkan bahwa ....

**Contoh 4:**

**Tentang pembagian urusan pemerintahan pusat dengan pemerintahan daerah dalam bidang pendidikan dijelaskan** bahwa pendidikan merupakan salah satu **urusan pemerintahan wajib**, terkait dengan **Pelayanan Dasar** yakni pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara (Undang-Undang RI Nomor....Tahun 2014 tentang ...).

Jika lebih dari satu Peraturan Pemerintah atau Undang-Undang dengan tahun yang sama, penulisan angka tahunnya ditambah dengan huruf a, b, c, dan seterusnya untuk menunjukkan urutannya, yang sesuai dengan urutannya di dalam Daftar Referensi

- 6) Naskah/dokumen yang belum dipublikasikan belum layak untuk dijadikan referensi.

b) Penulisan Nama Pengarang di dalam Daftar Referensi

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, yang mengandung *nama marga* atau *nama keluarga*, penulisannya dalam Daftar Referensi, nama marga lebih dulu, tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

- (1) Untuk orang asing (bukan orang Indonesia), kata terakhir dari namanya merupakan nama marga, penulisan namanya di dalam Daftar Referensi dilakukan dengan menuliskan kata (bagian) terakhirnya lebih dulu, kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

**Pengecualian:**

Kata *de*, *den*, *bin*, *binti*, *van*, dan *von*, yang merupakan bagian dari nama, tidak disingkat.

- (2) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata, jika kata terakhir merupakan nama marga atau diyakini sebagai nama marga (misalnya: Napitupulu, Siagian, Sembiring, Panjaitan, Sitorus), penulisan

namanya dalam Daftar Referensi dilakukan dengan menuliskan nama marganya lebih dulu, kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

- (3) Untuk orang Indonesia yang namanya lebih dari satu kata, jika kata yang di depan merupakan nama baptis, penulisan namanya dalam Daftar Referensi dilakukan dengan menuliskan nama aslinya, tanda koma, kemudian diakhiri dengan singkatan nama baptis.
- (4) Untuk orang Indonesia yang namanya lebih dari satu kata, yang tidak diketahui nama marganya, penulisan nama dalam Daftar Referensi dilakukan dengan menuliskan nama terakhirnya, tanda koma, kemudian diakhiri dengan singkatan nama depan.

**Contoh**

Tabel 1. Contoh Format Daftar Referensi

Nama Pengarang dalam Sumber yang Diacu	Nama Pengarang dalam Bagian Inti	Nama Pengarang dalam Daftar Referensi
Agus Ahmad Supriyono	Supriyono	Supriyono, A. A.
Djemari Mardapi	Mardapi	Mardapi, D.
Siti Irene Astuti Dwiningrum	Dwiningrum	Dwiningrum, S. I. A.
Yen Cheong Cheng	Cheng	Cheng, Y. C.
Ronald van den Berg	van den Berg	van den Berg, R
Ernest von Glasersfeld	von Glasersfeld	von Glasersfeld, E.
Jan de Lange	de Lange	de Lange, J.
Bacharudin Jusuf Habibie	Habibie	Habibie, B. J.
Tengku Nizwan Siregar	Siregar	Siregar, T. N.
Robert Kersmis Sembiring	Sembiring	Sembiring, R. K.
Sondang Parlindungan Siagian	Siagian	Siagian, S. P
Anastasia Putri	Putri	Putri, A.
Ignatius Joseph Slamet Panggabean	Panggabean	Panggabean, I. J. S.
Tarcicius Hani Handoko	Handoko	Handoko, T. H.

c) Kesesuaian antara Sumber yang Diacu di Dalam Bagian Inti dan Isi Daftar Referensi

- (1) Setiap sumber yang diacu di dalam bagian inti Tesis atau Disertasi harus terdapat di dalam Daftar Referensi.
- (2) Sumber yang tidak disebut (tidak diacu) di dalam bagian inti Tesis atau Disertasi tidak boleh dicantumkan di dalam Daftar Referensi.

e. Penulisan Daftar Referensi

Penulisan Daftar Referensi mengikuti sistem APA (*American Psychological Association*) edisi VI. Untuk menjaga konsistensi cara pengacuan, pengutipan dan penulisan daftar referensi, sebaiknya menggunakan aplikasi untuk mengelola

pengacuan dan referensi tersebut, sebagai contoh aplikasi yang gratis (misalnya: **Mendeley, Refworks, Zotero**), dan aplikasi yang berbayar (misalnya: **EndNote, Reference Manager**).

#### **Contoh Penulisan Nama dalam Daftar Referensi**

1. Pengarang bernama Robert Kersmis Sembiring. Di dalam Daftar Referensi ditulis Sembiring, R. K., sebagai berikut:  
Sembiring, R. K. (1989). *Analisis regresi*. Bandung: Penerbit ITB.
2. Pengarang bernama Bacharuddin Jusuf Habibie. Di dalam Daftar Referensi ditulis Habibie, B. J., sebagai berikut:  
Habibie, B. J. (2003). *Analisis turbulensi kompleks*. Jakarta: Pustaka Teknika.
3. Pengarang bernama Abdul Halim Nasution. Di dalam Daftar Referensi ditulis Nasution, A. H., sebagai berikut:  
Nasution, A. H. (2003). *Matematika sebagai bahasa sains*. Bandung: Pelita Ilmu.
4. Pengarang bernama Mafrukah Noor. Di dalam Daftar Referensi ditulis Noor, M. sebagai berikut:  
Noor, M. (1999). *Evaluasi penyelenggaraan ebtanas*. Laporan Penelitian Kerja Sama Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta dengan Balitbang, Depdikbud. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Pengarang bernama Iswara Amitaba Budivaya. Di dalam Daftar Referensi ditulis Budivaya, I. A., sebagai berikut:  
Budivaya, I. A. (1981). *Kamus istilah psikologi*. Jakarta: Mutiara Bahasa.

#### **Contoh Penulisan entry dalam Daftar Referensi**

##### **1. Pengarang Tunggal**

Berndt, T. J. (2002). Friendship quality and social development. *Current Directions in Psychological Science*, 11, 7-10.

##### **2. Artikel Jurnal, Dua sampai Tujuh Orang Pengarang**

Wegener, D. T., & Petty, R. E. (1994). Mood management across affective states: The hedonic contingency hypothesis. *Journal of Personality and Social Psychology*, 66, 1034-1048.

Kernis, M. H., Cornell, D. P., Sun, C. R., Berry, A., Harlow, T., & Bach, J. S. (1993). There's more to self-esteem than whether it is high or low: The importance of stability of self-esteem. *Journal of Personality and Social Psychology*, 65, 1190-1204.

3. **Artikel Majalah**  
Kandel, E. R., & Squire, L. R. (10 November 2000). Neuroscience: Breaking down scientific barriers to the study of brain and mind. *Science*, 290, 1113-1120.
4. **Artikel Newsletter , yang ada Nama Pengarangnya**  
Brown, L. S. (Mei 1993). Antidomination training as a central component of diversity in clinical psychology education. *The Clinical Psychologist*, 46, 83-87.
5. **Artikel Newsletter, yang tidak ada Nama Pengarangnya**  
The new health-care lexicon. (September 1993). *Editor*, 4, 1-2.
6. **Artikel Surat Kabar, yang tidak ada Nama Penulisnya**  
Ketika tata rias menjadi kebutuhan. (17 April 2016). *Kedaulatan Rakyat*, hlm.10.
7. **Artikel Surat Kabar, yang ada Nama Penulisnya**  
Sutanto, L. (16 April 2016). Kekerasan ujaran. *Kompas*, hlm.7.
8. **Buku dengan Penulis Satu Orang**  
Santrock, J. W. (2010). *Educational psychology (5th ed)*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
9. **Buku yang Terbit dengan Edisi.**  
Greenberg, J. & Baron, R. A. (2003). *Behavior in organization. Understanding and managing the human side of work (8<sup>rd</sup> ed.)*. New Jersey: Prentice Hall International Inc.
10. **Buku Diterbitkan oleh Lembaga Pemerintah, tanpa Nama Pengarang**  
Australian Bureau of Statistics. (1991). *Estimated resident population by age and sex in statistical local areas. New South Wales, June 1990 (No. 3209.1)*. Canberra, ACT: Australia Bureau of Statistics.
11. **Buku Hasil Penyuntingan Dua Orang**  
Gibbs, J. T., & Huang, L. N. (Eds.). (1991). *Children of color: Psychological interventions with minority youth*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
12. **Buku, tidak ada Nama Pengarang atau Penyunting**  
Merriam-Webster's collegiate dictionary (10<sup>th</sup> ed.). (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.
13. **Buku Hasil Revisi**  
Rosenthal, R. (1987). *Meta-analytic procedures for social research (Rev. ed.)*. Newbury Park, CA: Sage.
14. **Ensiklopedi, ada Nama Penyuntingnya (editor)**  
Sadie, S. (Ed.). (1980). *The new grove dictionary of music and musicians (6<sup>th</sup> ed., Vols. 1-20)*. London: Macmillan.

### **15. Buku Terjemahan**

Robbins, S. P. (2006). *Perilaku organisasi: konsep kontroversi, aplikasi*. (Terjemahan Benyamin Molan). Jakarta: PT. Prenhallindo. (Edisi asli diterbitkan tahun 2003 oleh Pearson Education Inc. New Jersey Upper Saddle River).

### **16. Artikel dalam Buku Suntingan dengan Dua Orang Penyunting**

Bjork, R. A. (1989). Retrieval inhibition as an adaptive mechanism in human memory. Dalam H. L. Roediger III & F. I. M. Craik (Eds.), *Varieties of Memory & Consciousness* (pp.309-330). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum and Associates.

### **17. Laporan dari Lembaga Pemerintah, Tanpa Nama Pengarang**

National Institute of Mental Health. (1990). *Clinical training in serious mental illness* (DHHS Publication No. ADM 90-1679). Washington, DC: U.S. Government Printing Office.

### **18. Proceedings yang Diterbitkan Secara Berkala**

Cynx, J., Williams, H., & Nottebohm, F. (1992). Hemispheric differences in avian song discrimination. *Proceedings of the National Academy of Sciences, USA*, 89, 1372-1375.

### **19. Makalah yang Disajikan dalam Suatu Seminar atau Konferensi**

Sularno, A. & Budiman, M. (Januari 1991). Data awal tentang gejala trauma pada anak-anak. *Makalah* disajikan dalam Seminar Pencegahan Salah Asuhan Anak, di Universitas Negeri Yogyakarta.

### **20. Disertasi Doktor, yang diterbitkan oleh *Dissertation Abstract International* (DAI)**

Ross, D. F. (1990). *Unconscious transference and mistaken identity: When a witness misidentifies a familiar but innocent person from a lineup* (Disertasi doktor, Cornell University, 1990). *Dissertation Abstracts International*, 51, 417.

### **21. Disertasi Doktor, yang tidak Diterbitkan**

Waluyanti, S. (2015). Pengembangan profesionalisme berkelanjutan guru SMK melalui musyawarah guru mata pelajaran. *Disertasi*, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

### **22. Tesis Magister, yang tidak Diterbitkan**

Zahroh, S. M. (2015). Pengaruh model collaborative learning terhadap motivasi dan prestasi belajar IPA siswa kelas V SD se-gugus Makukuhan Kabupaten Magelang. *Tesis*, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

### **23. Artikel di Internet, tetapi Materi Cetaknya Diterbitkan dalam Jurnal**

Roberts, G. T., Dooley, K. E., Harlin, J. F., Murphrey, T. P. (2006). Copetencies and traits of successful agricultural science teachers. *Journal of Career and Technical Education*, 22, 2-8. DOI

### **24. Artikel dalam Jurnal, yang Jurnalnya hanya Terbit dalam Internet**

Fredrickson, B. L. (7 Maret 2000). Cultivating positive emotions to optimize health and well-being. *Prevention & Treatment*. 3, Artikel 0001a. Diambil pada tanggal 20 November 2000, dari <http://journals.apa.org/prevention/volume3/pre0030001a.html>



## **25. Undang-Undang**

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

## **26. Peraturan Pemerintah**

Presiden RI. (2015). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 13, Tahun 2005, tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.

Keterangan:

Pengutipan dan penulisan daftar pustaka lebih lengkap mengacu pada APA Style <http://www.apastyle.org/>

## **BAB VI**

### **UJIAN TESIS ATAU DISERTASI**

#### **A. Ketentuan Pelaksanaan Ujian**

Ujian Tesis (uji kelayakan dan ujian akhir) atau ujian Disertasi (uji kelayakan, ujian hasil, dan ujian akhir), harus memenuhi persyaratan berikut.

##### **1. Persyaratan Administratif**

Persyaratan administratif bagi mahasiswa yang akan mengikuti ujian Tesis atau Disertasi diatur sebagai berikut.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY dibuktikan dengan kartu registrasi dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- b. Mencantumkan mata kuliah Tesis atau Disertasi dalam Kartu Rencana Studi.
- c. Menyerahkan kartu atau buku bimbingan Tesis atau Disertasi yang telah diisi sesuai *record* bimbingan.

##### **2. Persyaratan Akademis**

- a. Persyaratan pengajuan ujian Tesis atau Disertasi bagi mahasiswa Program Magister dan Program Doktor.
  - 1) Surat keterangan bebas plagiasi dari Tim Penjaminan Mutu PPs (nilai kemiripan maksimal 20%).
  - 2) Telah lulus semua mata kuliah selain Tesis atau Disertasi, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - 3) Nilai < B- paling banyak satu mata kuliah.
  - 4) Mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00.
  - 5) Nilai mata kuliah Seminar Proposal Tesis (untuk mahasiswa Program Magister), atau Seminar Proposal Disertasi (untuk mahasiswa Program Doktor) minimal B.
  - 6) Lulus ujian komprehensif untuk mahasiswa Program Doktor.
  - 7) Naskah laporan Tesis dan Disertasi sudah disetujui Pembimbing dan disahkan oleh Kaprodi. Naskah laporan Tesis dibuat empat rangkap, sedangkan laporan Disertasi dibuat enam rangkap.
  - 8) Kartu Bimbingan Tesis atau Disertasi yang sudah ditandatangani Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi.
  - 9) Surat Keterangan Bebas SPP semester berjalan dari Keuangan PPs UNY.
  - 10) DHS (Daftar Hasil Studi) semester pertama sampai dengan semester terakhir
  - 11) Surat keterangan cuti kuliah (bagi mahasiswa yang pernah cuti).

12) Foto kopi sertifikat skor Pro-TEFL dengan skor minimal 450 untuk Program Magister, dan 475 untuk Program Doktor. Untuk program studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris skor minimal ProTEFL yang dipersyaratkan adalah 500.

b. Persyaratan Penguji

1) Penguji Tesis

- a) Berijazah doktor, dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor.
- b) Memiliki keahlian yang relevan dengan topik Tesis.

2) Penguji Disertasi

a) Penguji Ujian Kelayakan dan Hasil

- (1) Berijazah doktor, dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor Kepala.
- (2) Memiliki keahlian yang relevan dengan topik Disertasi.
- (3) Direkomendasikan oleh prodi dengan menggunakan format yang telah disediakan oleh PPs UNY.
- (4) Dalam waktu 5 tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit 1 karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.

b) Penguji Ujian Akhir

- (1) Berijazah doktor, dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor Kepala.
- (2) Direkomendasikan oleh prodi menggunakan format yang telah disediakan oleh PPs UNY.
- (3) Dalam waktu 5 tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit 1 karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.

**B. Susunan, Tugas, dan Wewenang Tim Penguji Tesis dan Disertasi**

**1. Susunan Tim Penguji**

- a. Tim penguji Tesis untuk Program Magister berjumlah 4 orang.
  - 1) Ketua/Penguji (pengelola PPs atau dosen prodi yang ditunjuk)
  - 2) Sekretaris/Penguji (dosen prodi yang ditunjuk)
  - 3) Penguji (pembimbing)
  - 4) Penguji Utama (ditunjuk oleh Asdir 1 PPs)
- b. Tim penguji Disertasi untuk Program Doktor

- 1) Tim penguji ujian proposal berjumlah 6 orang terdiri atas.
  - a) Ketua Tim Penguji/Penguji (pengelola PPs atau dosen yang ditunjuk oleh Direktur)
  - b) Sekretaris Tim Penguji/Penguji (dosen prodi yang ditunjuk)
  - c) Penguji (Pembimbing Utama)
  - d) Penguji (Pembimbing)
  - e) Penguji Utama I (internal, dosen prodi yang ditunjuk)
  - f) Penguji Utama II (internal, dosen prodi yang ditunjuk)
- 2) Tim penguji kelayakan berjumlah 5 orang dengan susunan sebagai berikut.
  - a) Ketua Tim Penguji/Penguji (Penguji Utama I)
  - b) Sekretaris Tim Penguji/Penguji (Penguji Utama II)
  - c) Penguji Utama III
  - d) Pembimbing Utama
  - e) Pembimbing
- 3) Tim penguji ujian hasil dan ujian akhir (terbuka) berjumlah 6 orang dengan susunan sebagai berikut.
  - a) Ketua Tim Penguji/Penguji (pengelola PPs atau dosen yang ditunjuk oleh direktur)
  - b) Sekretaris Tim Penguji/Penguji (dosen prodi yang ditunjuk)
  - c) Penguji (Pembimbing Utama)
  - d) Penguji (Pembimbing)
  - e) Penguji Utama II (internal, dosen prodi yang ditunjuk)
  - f) Penguji Utama I (eksternal, berasal dari luar Program Pascasarjana UNY)

## **2. Tugas dan Wewenang Tim Penguji**

### **a. Ketua Tim Penguji**

Ketua Tim Penguji bertugas untuk memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian akhir Tesis atau Disertasi dengan kewajiban sebagai berikut.

- 1) Memberi arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian akhir Tesis atau Disertasi.
- 2) Mengajukan pertanyaan ujian.
- 3) Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan dan ketepatan waktu ujian akhir Tesis atau Disertasi.
- 4) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian Tesis atau Disertasi mahasiswa.

- 5) Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama Tim Penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiat dalam naskah Tesis atau Disertasi mahasiswa yang diuji.
- 6) Memberikan laporan lisan atau tertulis proses pelaksanaan ujian akhir Tesis atau Disertasi.

b. Sekretaris Tim Penguji

Sekretaris Tim Penguji bertugas membantu Ketua Tim Penguji untuk memperlancar proses pelaksanaan administratif ujian akhir Tesis atau Disertasi dalam hal:

- 1) Mengadministrasikan semua kegiatan selama proses pelaksanaan ujian Tesis atau Disertasi.
- 2) Mengajukan pertanyaan ujian.
- 3) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah Tesis atau Disertasi yang diuji.
- 4) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian Tesis atau Disertasi mahasiswa.
- 5) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian Tesis atau Disertasi.
- 6) Memberikan laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan ujian akhir Tesis atau Disertasi mahasiswa kepada Ketua Program Studi yang terwadahi dalam Berita Acara Pelaksanaan Ujian Tesis atau Disertasi.

c. Penguji

Penguji bertugas melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah Tesis atau Disertasi mahasiswa yang diuji dengan kewajiban sebagai berikut.

- 1) Mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah Tesis atau Disertasi mahasiswa.
- 2) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah Tesis atau Disertasi yang diuji.
- 3) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian Tesis atau Disertasi mahasiswa.
- 4) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian Tesis atau Disertasi.

## **C. Persiapan dan Pelaksanaan Ujian Tesis dan Disertasi**

### **1. Persiapan Ujian**

- a. Mahasiswa mengajukan ujian ke kaprodi dengan menyerahkan naskah yang telah disetujui pembimbing.
- b. Kaprodi mengajukan nama Penguji I dan II ke Direktur
- c. Direktur PPs menerbitkan Surat Keputusan tentang Tim Penguji Ujian Akhir Tesis atau Disertasi.
- d. Mahasiswa mempersiapkan materi presentasi untuk ujian Tesis atau Disertasi, dokumen-dokumen pendukung, dan sumber-sumber referensi yang digunakan dalam naskah Tesis atau Disertasi.

### **2. Pelaksanaan Ujian Tesis atau Disertasi**

#### a. Pelaksanaan ujian Tesis

##### 1) Uji Kelayakan Tesis

Uji kelayakan Tesis dimaksudkan untuk menilai pencapaian kompetensi level 8 KKNI. Uji kelayakan Tesis ini bentuknya review Tesis yang dilakukan oleh penguji (*reviewer*) dengan menggunakan format yang butir-butirnya mencerminkan pencapaian level 8 KKNI. Butir-butir dalam format *review* adalah (1) keaslian karya ilmiah yang ditulis dalam Tesis (bebas plagiasi); (2) kesesuaian antara rumusan masalah dengan pertanyaan penelitian; (3) kesesuaian antara pertanyaan penelitian dengan hasil penelitian; dan (4) kesesuaian antara rumusan masalah dengan simpulan; (5) pemenuhan persyaratan buku referensi dan jurnal; (6) kesesuaian tata tulis.

##### 2) Ujian Akhir Tesis

- a) Ujian akhir untuk menilai seberapa jauh kemampuan mahasiswa S-2 mempertahankan hasil penelitiannya.
- b) Masing-masing penguji membuat catatan perbaikan yang diperlukan atas naskah Tesis pada lembar yang telah disediakan untuk diberikan kepada mahasiswa.
- c) Tim penguji melakukan sidang untuk menetapkan hasil ujian. Selama tim penguji bersidang, mahasiswa yang diuji dipersilahkan ke luar dari ruang ujian.
- d) Setelah tim penguji selesai bersidang, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ruang ujian dan Ketua Penguji menyampaikan keputusan hasil ujian.

- e) Ketua Tim penguji menutup pelaksanaan ujian Tesis.
- f) Alokasi waktu ujian Tesis maksimum selama 90 menit, dengan rincian sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Alokasi Waktu Ujian Tesis

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembukaan	5 menit
2.	Pemaparan Hasil	15 menit
3.	Penguji Utama I	20 menit
4.	Penguji Utama II/Pembimbing	10 menit
5.	Sekretaris/Penguji	10 menit
6.	Ketua Tim Penguji	10 menit
7.	Sidang Penentuan Hasil Ujian	10 menit
8.	Penutup	10 menit

Keputusan hasil ujian adalah: lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi, atau tidak lulus. Lama waktu revisi bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan revisi ditentukan oleh panitia penguji paling lama 3 (tiga) bulan sejak dilaksanakannya ujian. Setelah ujian Tesis berakhir, mahasiswa bertanggung jawab melakukan revisi untuk menyempurnakan laporan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Tim Penguji. Saran-saran dan keberatan atau komentar dari semua anggota dewan penguji harus diolah dan disusun menjadi Lembar Catatan Revisi Tesis, untuk setiap penguji, dan dimintakan persetujuan kepada penguji yang bersangkutan setelah dilakukan revisi. Lembar ini harus dilampirkan (lepas atau tidak ikut dijilid) pada naskah Tesis yang sudah direvisi, untuk diserahkan kepada bagian akademik PPs UNY.

Jika dalam waktu yang ditentukan (maksimal 3 bulan) mahasiswa belum berhasil memperoleh persetujuan tertulis dari semua anggota komisi pembimbing atas hasil revisinya, kelulusannya dibatalkan. Mahasiswa wajib menempuh ujian ulang dan membiayai sendiri pelaksanaan ujian ulang tersebut.

Hasil akhir revisi adalah naskah Tesis yang sudah bebas dari kesalahan atau ralat, dan dalam keadaan belum dijilid ditunjukkan untuk dimintakan tanda tangan pengesahan dari semua anggota tim/dewan penguji dan Direktur PPs UNY.

#### b. Pelaksanaan Ujian Disertasi

Ujian Disertasi terdiri dari 3 (tiga) tahap, meliputi uji kelayakan hasil, ujian hasil Disertasi, dan ujian akhir Disertasi.

## 1) Uji Kelayakan Hasil

### a) Maksud Uji Kelayakan

Uji kelayakan hasil dimaksudkan untuk menilai pencapaian kompetensi level 9 KKNI. Uji kelayakan dilakukan dengan maksud melakukan uji silang terhadap: (1) keaslian karya ilmiah yang ditulis dalam Disertasi (bebas plagiasi); (2) kesesuaian antara rumusan masalah dengan pertanyaan penelitian; (3) kesesuaian antara pertanyaan penelitian dengan hasil penelitian; dan (4) kesesuaian antara rumusan masalah dengan simpulan; (5) pemenuhan persyaratan buku referensi dan jurnal; (6) kesesuaian tata tulis. Disertasi yang disusun harus mencerminkan kemampuan mahasiswa menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik.

### b) Alur dan Persyaratan Uji Kelayakan Disertasi

- (1) Mendaftar di bagian Sekretariat Direktur dengan membawa naskah Disertasi yang telah disetujui oleh pembimbing sebanyak enam eksemplar.
- (2) Abstrak Disertasi dalam bahasa Inggris telah mendapatkan persetujuan dari Layanan Bahasa Inggris.
- (3) Menyertakan rangkuman Daftar Referensi beserta halaman yang diacu.
- (4) Direktur menetapkan waktu dan tim penguji uji kelayakan naskah Disertasi yang terdiri atas 1 orang ketua, 2 orang pembimbing dan 3 orang penguji.
- (5) Uji kelayakan naskah Disertasi tidak menghadirkan mahasiswa.
- (6) Pengiriman naskah Disertasi kepada tim penguji dilaksanakan dua minggu sebelum uji kelayakan.
- (7) Naskah Disertasi yang dinyatakan belum layak, mahasiswa diberi kesempatan melakukan perbaikan maksimal enam bulan dan selanjutnya akan dilakukan uji kelayakan ulang.
- (8) Naskah Disertasi yang dinyatakan layak diuji dengan perbaikan, mahasiswa diberi kesempatan untuk perbaikan maksimal satu bulan.
- (9) Naskah Disertasi yang dinyatakan layak, dilanjutkan dengan pendaftaran ujian hasil.

### c) Pelaksanaan Uji Kelayakan

Uji kelayakan Disertasi bersifat tertutup dengan kehadiran mahasiswa di luar ruang ujian. Tim penguji uji kelayakan Disertasi berjumlah 6 (enam) orang



termasuk Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping. Komponen penilaian Disertasi mencakup delapan aspek, yaitu: (1) struktur penulisan, (2) kedalaman dan keluasan kajian pustaka (3) metodologi penelitian, (4) implikasi teoretik, (5) kemanfaatan, (6) orisinalitas, (7) penggunaan bahasa baku, dan (8) konsistensi tata tulis yang digunakan.

Hasil uji kelayakan berupa rekomendasi layak atau tidak layak Disertasi dalam memenuhi kompetensi level 9. Hasil uji kelayakan dinyatakan dalam tiga kategori: (1) layak dengan revisi minor, (2) layak dengan revisi major, (3) tidak layak. Layak revisi minor bila revisi tidak dalam hal substansi penelitian. Layak revisi major bila revisi draf Disertasi terkait dengan substansi penelitian. Tidak layak, bila hasil penelitian Disertasi tidak memenuhi kompetensi level 9 KKNI. Batas waktu revisi ditentukan oleh tim penguji pada waktu ujian.

Ujian proposal kelayakan Disertasi berlangsung 90 menit dengan rincian waktu sebagai berikut.

Tabel 3. Alokasi Waktu Ujian Kelayakan Disertasi

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Sidang Tim Penguji	10 menit
2	Penguji Utama I	20 menit
3	Penguji Utama II	20 menit
4	Penguji Utama III	20 Menit
5	Ketua Penguji	10 menit
6	Hasil dan Penutupan	10 menit

## 2) Ujian Hasil

Ujian hasil dimaksudkan untuk menilai seberapa jauh kemampuan mahasiswa Program Doktor mempertahankan hasil penelitian Disertasinya.

### a) Alur dan Persyaratan Ujian Hasil

- (1) Mendaftar ke Sekretariat Direktur dengan membawa naskah Disertasi yang disertai surat keterangan lulus uji kelayakan.
- (2) Menyerahkan surat persetujuan untuk ujian hasil dari prodi.
- (3) Sudah lulus semua mata kuliah dan ujian komprehensif.
- (4) Menyerahkan 6 (enam) eksemplar naskah Disertasi.

### b) Syarat Penguji Ujian Hasil

- (1) Berijazah doktor, dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor Kepala.
- (2) Memiliki keahlian yang relevan dengan topik Disertasi.

- (3) Direkomendasikan oleh prodi dengan menggunakan format yang telah disediakan oleh PPs UNY.
- (4) Pernah menulis artikel pada jurnal internasional bereputasi atau terindeks atau jurnal nasional terakreditasi.

c) Pelaksanaan Ujian Hasil

Ujian hasil untuk menilai seberapa jauh kemampuan mahasiswa S-3 dalam mempertahankan hasil penelitiannya. Ujian hasil Disertasi bersifat tertutup. Tim penguji Disertasi berjumlah 6 (enam) orang termasuk Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping, dan Penguji dari luar UNY.

Komponen penilaian dalam ujian hasil Disertasi mencakup delapan aspek, yaitu (1) struktur penulisan, (2) kedalaman dan keluasan kajian pustaka, (3) metodologi penelitian, (4) implikasi teoretik, (5) kemanfaatan, (6) orisinalitas, (7) penggunaan bahasa yang baku, dan (8) konsistensi tata tulis yang digunakan.

Ujian hasil Disertasi dilaksanakan selama lebih kurang 120 menit dengan rincian sebagaimana Tabel 4.

Tabel 4. Alokasi Waktu Ujian Hasil Disertasi

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembukaan	5 menit
2.	Pemaparan Ringkasan Disertasi	20 menit
3.	Penguji Utama I	20 menit
4.	Penguji Utama II	15 menit
5.	Pembimbing Utama	10 menit
6.	Pembimbing	10 menit
7.	Sekretaris	10 menit
8.	Ketua Penguji	10 menit
9.	Sidang Akhir Tim Penguji	10 menit
10.	Pengumuman hasil ujian, sambutan Pembimbing Utama dan ketua penguji	10 menit

Hasil ujian ada tiga kategori, yaitu “lulus tanpa revisi”, “lulus dengan revisi”, dan “tidak lulus”. Bagi yang hasil ujiannya “lulus dengan revisi” batas waktu revisi maksimal tiga bulan sudah ditandatangani oleh seluruh dewan penguji dan Direktur PPs. Jika dalam waktu tiga bulan mahasiswa yang lulus dengan revisi tidak dapat menyelesaikan revisi Disertasi, mahasiswa yang bersangkutan harus menempuh ujian ulang. Bagi yang hasil ujiannya dinyatakan “tidak lulus” diberi kesempatan untuk melakukan ujian ulang dalam waktu

maksimum tiga bulan.

### 3) Ujian Akhir

#### a) Alur dan Persyaratan Ujian Akhir

- (1) Mendaftar ke Sekretariat Direktur dengan membawa naskah Disertasi yang telah disyahkan oleh Direktur dan disertai surat keterangan lulus ujian hasil.
- (2) Menyerahkan surat keterangan bebas SPP.
- (3) Menyerahkan 6 (enam) eksemplar naskah Disertasi.

#### b) Syarat Penguji Ujian Akhir

- (1) Berijazah doktor, dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor Kepala.
- (2) Direkomendasikan oleh prodi menggunakan format yang telah disediakan oleh PPs UNY.
- (3) Dalam waktu 5 tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit 1 karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.

#### c) Pelaksanaan Ujian Akhir

Ujian akhir Disertasi ini merupakan ujian promosi yang dapat dihadiri oleh keluarga, handai taulan, pakar-pakar, wartawan dan berbagai kalangan terkait.

##### (1) Pakaian

Pakaian mahasiswa ujian akhir Disertasi adalah pakaian sipil lengkap (PSL). Bagi mahasiswa putri menyesuaikan. Para penguji ujian akhir Disertasi mengenakan toga.

##### (2) Lama Waktu Ujian

Ujian akhir Disertasi berlangsung 90 menit yang terinci pada Tabel 5.

Tabel 5. Alokasi Waktu Ujian Akhir Disertasi

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembimbing Utama	15 menit
2	Pembimbing	10 menit
3	Penguji Utama I	15 menit
4	Penguji Utama II	15 menit
5	Sekretaris	10 menit
6	Ketua Penguji	10 menit
7	Sidang Dewan Penguji	10 menit
8	Hasil dan Penutupan	5 menit

### (3) Hasil Ujian Akhir

Seorang calon doktor dinyatakan lulus bila telah lulus ujian akhir Disertasi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK)  $\geq 3,00$  dalam batas masa studi yang ditetapkan. Predikat kelulusan program doktor adalah lulus “Dengan Pujian” (“*cumlaude*”), “Sangat Memuaskan” atau “Memuaskan”.

(a) Predikat “**Dengan Pujian**” atau “***Cumlaude***” diberikan bila memenuhi tiga hal, yaitu IPK Teori  $>3,75$ , nilai Disertasi minimal A- dengan masa studi tidak lebih dari 4 tahun atau 48 bulan.

(b) Predikat “**Sangat Memuaskan**”. Predikat sangat memuaskan diberikan pula kepada lulusan yang memiliki IPK 3,51 - 3,75

(c) Predikat “**Memuaskan**” diberikan kepada lulusan yang memiliki IPK 3,00 - 3,50

Mahasiswa berkewajiban menemui semua anggota dewan penguji untuk memperoleh pengesahan naskah akhir Disertasi.

## D. Penilaian Tesis dan Disertasi

### 1. Program Magister

Kelulusan ujian Tesis ditentukan berdasarkan nilai rerata dari tim penguji. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian Tesis jika rerata nilai minimal 3,00 atau B. Kategori kelulusan meliputi lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi, atau tidak lulus. Apabila dinyatakan tidak lulus, mahasiswa harus menempuh ujian ulang setelah Tesis diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan penguji.

### 2. Program Doktor

Kelulusan ujian Disertasi ditentukan berdasarkan nilai rerata dari tim penguji. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian Disertasi jika rerata nilai minimal 3,00 atau B. Hasil akhir ujian Disertasi diwujudkan dalam nilai huruf B, B+, A-, atau A. Kategori kelulusan meliputi lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi, atau tidak lulus. Apabila dinyatakan tidak lulus, mahasiswa harus menempuh ujian ulang setelah Disertasi diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan penguji.

### 3. Rubrik Penilaian

Penilaian Tesis atau Disertasi terdiri atas penilaian dokumen dan penilaian ujian lisan dengan rincian sebagai berikut.

**a. Format Penilaian Tesis**

Penilaian Tesis mencakup penilaian isi dan penilaian presentasi dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 6. Format Penilaian Tesis

No.	Komponen	Bobot (B)	Nilai Angka (0 – 100) (N)	Bobot x Nilai (B x N)
1.	Struktur/logika pemikiran dalam penulisan Tesis	1,0		
2.	Kedalaman dan keluasan teori keilmuan yang relevan dengan Tesis	1,5		
3.	Argumentasi teoritis dalam menyusun kerangka berpikir	1,5		
4.	Orisinalitas	1,0		
5.	Metode: Teknik pengumpulan/keabsahan/analisis data	1,5		
6.	Kemanfaatan temuan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	1,0		
7.	Kejelasan presentasi dan argumentasi secara lisan	1,5		
8.	Penggunaan bahasa baku	1,0		
<b>Jumlah</b>		<b>∑ (B x N)</b>		

Rerata nilai dari setiap penguji dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{\sum(B \times N)}{10};$$

Keterangan: N = nilai, B = bobot, dan N = Nilai.

**b. Format Penilaian Disertasi**

Penilaian ujian Disertasi mencakup penilaian isi dan penilaian presentasi dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7. Format Penilaian Ujian Disertasi

No.	Komponen	Bobot (B)	Nilai Angka (0 – 100) (N)	Bobot x Nilai (B x N)
1.	Keruntutan struktur/logika pemikiran dalam penulisan Disertasi	1,0		
2.	Kedalaman dan keluasan teori keilmuan yang relevan dengan Disertasi	1,5		
3.	Kesesuaian argumentasi teoritis dalam menyusun kerangka pikir	1,5		
4.	Keaslian dan kebaruan	1,5		
5.	Ketepatan metode: Teknik pengumpulan/keabsahan/analisis data	1,5		
6.	Kemanfaatan temuan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	1,0		
7.	Kejelasan presentasi dan argumentasi secara lisan	1,0		
8.	Ketepatan penggunaan bahasa baku	1,0		
<b>Jumlah</b>		<b>∑ (B x N)</b>		

Rerata nilai dari setiap pengujian dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{\sum(B \times N)}{10};$$

keterangan: N = nilai, B = bobot, dan N = Nilai.

Nilai dari setiap dosen pengujian maksimum 4. Nilai akhir adalah rerata nilai dari seluruh dosen pengujian kemudian dikonversikan ke dalam nilai huruf sesuai Peraturan Akademik UNY seperti pada Tabel 8.

Tabel 8. Nilai Akhir dan Konversinya

Skor	Nilai		Kategori
	Huruf	Bobot	
100			
86 – 100	A	4,00	Sangat Baik
81 – 85	A-	3,67	
76 – 80	B+	3,33	Baik
71 – 75	B	3,00	
66 – 70	B-	2,67	
61 – 65	C+	2,33	Cukup
56 – 60	C	2,00	
41 – 55	D	1,00	Kurang
0 – 40	E	0,00	Sangat Kurang

### E. Penyelesaian Administrasi

Mahasiswa bertanggung jawab untuk menggandakan Tesis atau Disertasi yang telah disahkan oleh dewan pengujian dan Direktur PPs dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Tesis digandakan dalam bentuk softcopy minimum 5 (lima) keping CD, dengan format halaman muka seperti contoh pada Lampiran. Kelima salinan CD didistribusikan sebagai berikut.
  - a. Satu salinan CD untuk mahasiswa yang bersangkutan.
  - b. Satu salinan CD untuk lembaga yang mengirimkan mahasiswa yang bersangkutan.
  - c. Satu salinan CD untuk arsip Bagian Perpustakaan PPs UNY.
  - d. Satu salinan CD untuk dosen pembimbing.
  - e. Satu salinan CD untuk Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Disertasi digandakan dalam bentuk softcopy minimum sebanyak 6 (enam) keping CD, tulisan warna kuning emas, dengan halaman muka seperti contoh pada Lampiran. Keenam salinan CD itu didistribusikan sebagai berikut:

- a. satu salinan CD untuk mahasiswa yang bersangkutan,
- b. satu salinan CD untuk lembaga yang mengirimkan mahasiswa yang bersangkutan,
- c. satu salinan CD untuk arsip Bagian Perpustakaan PPs UNY,
- d. dua salinan CD untuk pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
- e. satu salinan CD untuk Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.

## **BAB VII PUBLIKASI**

Tesis dan Disertasi yang dihasilkan oleh mahasiswa Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) wajib dipublikasikan dalam bentuk makalah (karya ilmiah penelitian) yang dimuat dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi, jurnal ilmiah internasional atau jurnal ilmiah internasional bereputasi. Jurnal-jurnal tersebut diterbitkan dalam bentuk cetak (ber-ISSN) atau *on-line* (ber-e-ISSN). Penulis makalah adalah mahasiswa yang terkait dengan Tesis atau Disertasi dan semua pembimbingnya.

Mahasiswa Program Magister wajib mempublikasikan makalah (karya ilmiah penelitian) di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau di jurnal internasional terindeks. Mahasiswa Program Doktor wajib mempublikasikan makalah di jurnal internasional bereputasi. Artikel tidak harus berasal dari hasil akhir Tesis dan Disertasi atau keseluruhan hasil, bisa saja berupa bagian dari hasil Tesis dan Disertasi.

### **A. Publikasi Makalah Hasil Tesis**

1. Penulisan makalah hasil Tesis mengikuti gaya selingkung jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau internasional terindeks yang dituju.
2. Makalah hasil Tesis dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau pada jurnal ilmiah internasional terindeks, akan digunakan sebagai syarat yudisium.
3. *Copy* makalah hasil Tesis yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional terindeks atau Surat Bukti Penerimaan dari pengelola jurnal akan digunakan sebagai syarat Ujian Akhir Tesis.
4. Mahasiswa wajib mencantumkan semua nama pembimbing sebagai penulis kedua untuk Program Magister.
5. Mahasiswa wajib mencantumkan nama lembaga Pascasarjana UNY dan alamat email di UNY

### **B. Publikasi Makalah Hasil Disertasi pada Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi**

1. Penulisan makalah hasil Disertasi mengikuti gaya selingkung jurnal ilmiah internasional bereputasi yang dituju.
2. Makalah hasil Disertasi dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi.
3. *Copy* makalah hasil Disertasi yang telah dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi akan digunakan sebagai syarat **Yudisium/ujian terbuka**.



4. Mahasiswa wajib mencantumkan semua nama pembimbing sebagai penulis kedua dan ketiga untuk Program Doktor.
5. Mahasiswa wajib mencantumkan nama lembaga Pascasarjana UNY dan alamat email di UNY

## **BAB VIII**

### **ETIKA, PELANGARAN DAN SANKSI**

#### **A. Etika Penyusunan**

Tesis atau Disertasi yang disusun mahasiswa diharapkan memiliki kualitas tinggi baik dari sudut keilmuan, metodologis, administratif serta standar etika akademik, baik proses maupun produk yang dihasilkan. Pertimbangan-pertimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh mahasiswa, antara lain, sebagai berikut.

1. Kejujuran akademik, yang tercerminkan dalam:
  - a. Karya yang disusun benar-benar merupakan karyanya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiasi) seluruhnya ataupun sebagian.
  - b. Dicantumkan secara jelas semua referensi yang digunakan sebagai bahan kajian sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).
  - c. Disusunnya tugas akhir sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Keterbukaan, yaitu kesediaan untuk menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil penelitian dan kajian.
3. Tidak memaksa dan merugikan subjek penelitian.
4. Menjaga kerahasiaan dan keamanan subjek penelitian, yaitu dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang sebenarnya, kecuali seizin yang bersangkutan.

#### **B. Pelanggaran dan Sanksi**

Pelanggaran yang mungkin terjadi dalam penyelenggaraan Tesis atau Disertasi meliputi:

1. Pelanggaran Administrasi dapat berupa:
  - a. ketidaktepatan pelaksanaan Tesis atau Disertasi dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.
  - b. melanggar atau tidak memenuhi persyaratan pada salah satu atau lebih dari butir-butir yang tercantum pada Ketentuan Umum dan Ketentuan Khusus dan seluruh butir yang terkait tentang pelaksanaan Tesis atau Disertasi yang tercantum dalam Buku Penyusunan Tesis atau Disertasi ini.

Sanksi atas pelanggaran administrasi berupa:

- 1) peringatan tertulis,
- 2) penundaan ujian Tesis atau Disertasi,

- 3) penyusunan ulang Tesis atau Disertasi.
2. Pelanggaran Akademik dapat berupa:
- a. Plagiasi,
  - b. pelanggaran atas HKI,
  - c. pelanggaran atas etika penelitian.

Sanksi atas pelanggaran akademik berupa:

- 1) pembatalan Tesis atau Disertasi,
- 2) skorsing akademik,
- 3) pemberhentian sebagai mahasiswa UNY.

Pembuatan keputusan dan pelaksanaan sanksi administratif, akademik dan etika dibuat dan dilakukan oleh Direktur Program Pascasarjana. Penanganan pelanggaran dalam ranah pidana atau perdata dilakukan oleh Komisi Etik PPs UNY.

## BAB IX PENUTUP

Pedoman Penyusunan Tesis dan Disertasi ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam menyusun Tesis atau Disertasi. Pedoman ini juga diharapkan dapat memudahkan dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa yang sedang menyusun Tesis atau Disertasi. Pedoman ini juga dapat dimanfaatkan oleh Tim Penguji dalam menentukan hasil ujian. Bagi pengurus prodi dan pengurus PPs, pedoman ini dapat digunakan dalam menentukan tingkat kelulusan mahasiswa. Dengan pedoman ini diharapkan penyelenggaraan Tesis atau Disertasi dapat dilakukan dengan efektif dari sisi penyelenggaraan maupun kualitas.

REKTOR  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



SUTRISNA WIBAWA  
NIP195909011986011002